



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Direktorat Jenderal PAUD, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah
Direktorat Pendidikan Masyarakat dan Pendidikan Khusus
Tahun 2020

Diskusi Menggapai Demokrasi (Tanggapan Kritis dan Diskusi)

BAHASA INDONESIA
PAKET B SETARA SMP/MTs KELAS IX



MODUL
TEMA 15



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Direktorat Jenderal PAUD, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah
Direktorat Pendidikan Masyarakat dan Pendidikan Khusus
Tahun 2020

Diskusi Menggapai Demokrasi (Tanggapan Kritis dan Diskusi)

BAHASA INDONESIA
PAKET B SETARA SMP/MTs KELAS IX



MODUL
TEMA 15

- **Penulis:** Imam Mustofa, SP, M.Pd.
- **Editor:** Dr. Samto; Dr. Subi Sudarto
Dra. Maria Listiyanti; Dra. Suci Paresti, M.Pd.; Apriyanti Wulandari, M.Pd.
- **Diterbitkan oleh:** Direktorat Pendidikan Masyarakat dan Pendidikan Khusus–Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah–Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

iv+ 56 hlm + ilustrasi + foto; 21 x 28,5 cm

Kata Pengantar

Pendidikan kesetaraan sebagai pendidikan alternatif memberikan layanan kepada masyarakat yang karena kondisi geografis, sosial budaya, ekonomi dan psikologis tidak berkesempatan mengikuti pendidikan dasar dan menengah di jalur pendidikan formal. Kurikulum pendidikan kesetaraan dikembangkan mengacu pada kurikulum 2013 pendidikan dasar dan menengah hasil revisi berdasarkan peraturan Mendikbud No.24 tahun 2016. Proses adaptasi kurikulum 2013 ke dalam kurikulum pendidikan kesetaraan adalah melalui proses kontekstualisasi dan fungsionalisasi dari masing-masing kompetensi dasar, sehingga peserta didik memahami makna dari setiap kompetensi yang dipelajari.

Pembelajaran pendidikan kesetaraan menggunakan prinsip flexible learning sesuai dengan karakteristik peserta didik kesetaraan. Penerapan prinsip pembelajaran tersebut menggunakan sistem pembelajaran modular dimana peserta didik memiliki kebebasan dalam penyelesaian tiap modul yang di sajikan. Konsekuensi dari sistem tersebut adalah perlunya disusun modul pembelajaran pendidikan kesetaraan yang memungkinkan peserta didik untuk belajar dan melakukan evaluasi ketuntasan secara mandiri.

Tahun 2017 Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan, Direktorat Jendral Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat mengembangkan modul pembelajaran pendidikan kesetaraan dengan melibatkan Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kemdikbud, para akademisi, pamong belajar, guru dan tutor pendidikan kesetaraan. Modul pendidikan kesetaraan disediakan mulai paket A tingkat kompetensi 2 (kelas 4 Paket A). Sedangkan untuk peserta didik Paket A usia sekolah, modul tingkat kompetensi 1 (Paket A setara SD kelas 1-3) menggunakan buku pelajaran Sekolah Dasar kelas 1-3, karena mereka masih memerlukan banyak bimbingan guru/tutor dan belum bisa belajar secara mandiri.

Kami mengucapkan terimakasih atas partisipasi dari Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kemdikbud, para akademisi, pamong belajar, guru, tutor pendidikan kesetaraan dan semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan modul ini.

Jakarta, 1 Juli 2020
Plt. Direktur Jenderal



Hamid Muhammad

Modul Dinamis: Modul ini merupakan salah satu contoh bahan ajar pendidikan kesetaraan yang berbasis pada kompetensi inti dan kompetensi dasar dan didesain sesuai kurikulum 2013. Sehingga modul ini merupakan dokumen yang bersifat dinamis dan terbuka lebar sesuai dengan kebutuhan dan kondisi daerah masing-masing, namun merujuk pada tercapainya standar kompetensi dasar.

Daftar Isi

Halaman Judul	i
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Petunjuk Penggunaan Modul	1
Tujuan yang Diharapkan	1
Pengantar Modul	2
UNIT 1 KRITIS UNTUK KEBAIKAN.....	3
URAIAN MATERI	3
A. Pengertian Teks Tanggapan Kritis	3
B. Pokok-pokok Informasi dalam Teks Tanggapan Kritis	4
C. Struktur dan Kebahasaan Teks Tanggapan Kritis	4
D. Langkah-langkah Menulis Teks Tanggapan Kritis	7
E. Contoh Teks Tanggapan Kritis	8
Penugasan 1.1	11
Penugasan 1.2	15
Latihan Soal 1	16
UNIT 2 KESEPAKATAN ITU MENYENANGKAN	21
URAIAN MATERI	21
A. Pengertian Teks Diskusi	21
B. Struktur Teks Diskusi	22
C. Fungsi, Tujuan dan Kaidah Kebahasaan Teks Diskusi	23
D. Cara Menulis Teks Diskusi	25
E. Contoh Teks Diskusi	26
Penugasan 2.1	30
Penugasan 2.2	32
Penugasan 2.3	33
Latihan Soal 2	36
Rangkuman	40
Penilaian Akhir (Uji Kompetensi)	41
Kunci Jawaban dan Rubrik Penilaian	49
Kriteria Pindah/Lulus Modul	54
Saran Referensi	55
Daftar Pustaka	55
Profil Penulis.....	56



DISKUSI MENGGAPAI DEMOKRASI

Petunjuk Penggunaan Modul

Modul ini terdiri dari beberapa materi yang disusun secara berurutan yaitu unit 1 dan unit 2. Pembahasan setiap unit merupakan satu kesatuan. Agar dapat memahami modul dengan baik, Anda perlu mengikuti petunjuk berikut untuk membaca modul.

1. Baca pengantar modul agar memahami secara utuh
2. Baca tujuan yang diharapkan dari modul
3. Pelajari modul secara berurutan
4. Kerjakan semua penugasan tanpa melihat kunci jawaban
5. Kerjakan soal latihan di akhir unit dan modul
6. Lanjut ke modul berikut, bila skor minimum 75
7. Bila kesulitan, minta bantuan tutor, teman, orang yang mampu/paham
8. Selamat membaca dan mempelajari modul

Tujuan yang Diharapkan Setelah Mempelajari Modul

Setelah membaca dan mempelajari modul ini, secara umum Anda diharapkan memiliki kompetensi:

1. Mengidentifikasi informasi berupa kalimat kritik, sanggahan, atau pujian dari teks tanggapan yang dibaca dan/atau didengar.
2. Menelaah struktur dan kebahasaan teks tanggapan, serta menyusunnya dalam bentuk kritik, sanggahan atau pujian. Teks tanggapan berupa teks lingkungan hidup, kondisi sosial, dan keragaman budaya yang dibaca dan/atau didengar peserta didik.

Setelah menyelesaikan Unit 1 ini, Anda diharapkan dapat:

1. Mengidentifikasi teks tanggapan kritis
2. Mengetahui pokok-pokok informasi dalam teks tanggapan kritis
3. Mengenali informasi berupa kalimat kritik, sanggahan atau pujian dalam teks tanggapan kritis
4. Membuat teks tanggapan kritis sederhana mengenai kejadian yang berlangsung sehari-hari di sekitar kita.

Uraian Materi

Dalam kehidupan sehari-hari ada banyak hal yang sering menjadi bahan perdebatan khalayak. Pihak-pihak yang berdebat saling memberikan tanggapan atau pendapat. Menurut mereka persoalan yang diperdebatkan atau apa yang disampaikan tidak sesuai dengan pemikiran masing-masing. Hal itu terjadi biasanya karena adanya perbedaan antara harapan (ekspektasi) dan kenyataan (fakta). Tanggapan dapat dibuat dalam bentuk teks tanggapan kritis yang berisi kritik tajam terhadap suatu materi yang dianggap salah atau kurang pas.

A. Pengertian Teks Tanggapan Kritis

Teks tanggapan kritis adalah teks yang berisi kritik tajam terhadap suatu hal. Hal atau persoalan tersebut, baik yang sedang atau sudah berlangsung, terjadi dalam kehidupan sehari-hari di sekitar kita. Dalam debat atau perbedaan pendapat, misalnya, orang A memberi kritik terhadap orang B karena orang A berpendapat apa yang disampaikan orang B salah atau kurang pas. Dalam hal ini, bisa disebutkan bahwa orang A menganalisa pendapat, dengan memberikan kritik terhadap suatu kesalahan yang terdapat pada persoalan yang sudah disampaikan oleh orang B.

Pada dasarnya, kita harus menerima semua tanggapan yang diberikan oleh orang lain atau teman kita saat kita menyampaikan pendapat. Setiap tanggapan yang diberikan pasti memiliki alasan dan mungkin bisa membuat kita menjadi lebih baik.

3. Mengidentifikasi informasi berupa pendapat yang pro atau yang kontra dari permasalahan aktual dalam teks diskusi yang dibaca dan/atau didengar.
4. Menelaah struktur dan kebahasaan teks diskusi, serta menyusunnya dalam bentuk argumen mendukung, menolak, dan solusinya
5. Membangun kesadaran kritis peserta didik untuk menanggapi permasalahan aktual dalam kehidupan bermasyarakat

Pengantar Modul

Diskusi Menggapai Demokrasi adalah tema yang menyajikan materi-materi tentang *Teks Tanggapan Kritis* dan *Teks Diskusi*. Materi-materi dalam modul ini penting karena memberikan pembelajaran hidup berdemokrasi. Kritik tajam dapat disampaikan dengan tata cara yang benar. Demikian juga dalam diskusi, kesepakatan sebagai dasar demokrasi dapat dijalankan bila Anda paham akan tujuan diskusi. Dalam konteks bahasa Indonesia, materi modul ini akan memperkenalkan Teks Tanggapan Kritis dan Teks Diskusi yang diuraikan dalam dua unit.

Unit 1 akan mengantar Anda berkenalan dengan **Teks Tanggapan Kritis**. Melalui tema **Kritis untuk Kebajikan**, Anda akan menyampaikan kritik tajam yang membangun untuk kebaikan. Materi yang disajikan akan menjawab beberapa pertanyaan penting. Apa itu teks tanggapan kritis? Bagaimana struktur dan bahasa yang digunakan dalam teks tanggapan kritis? Apa fungsi dan tujuan teks tanggapan kritis dalam kehidupan kita?

Unit 2, tentang **Kesepakatan itu Menyenangkan** akan mengenalkan Anda dengan materi **Teks Diskusi**. Melalui tema itu, Anda belajar hidup berdemokrasi melalui kesimpulan yang disetujui agar menjadi kesepakatan yang menyenangkan. Unit ini akan menguraikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan: bagaimana struktur dan bahasa yang dipakai dalam teks diskusi? Apa pula fungsi dan tujuan teks diskusi dalam kehidupan sehari-hari kita?

Modul ini dapat digunakan sebagai bahan belajar mandiri. Selain paparan materi secara umum, pada modul ini ditambahkan contoh-contoh teks beserta analisisnya untuk menambah wawasan Anda.

Untuk memudahkan pemahaman materi, modul ini dilengkapi dengan penugasan. Materi penugasan merupakan aktivitas terbimbing sehingga Anda dapat mengerjakan sambil mempelajari materi yang tersaji.

Disarankan agar Anda menyelesaikan latihan soal terlebih dahulu, sebelum mengecek jawabannya pada bagian akhir modul. Selama mempelajari modul, Anda juga disarankan untuk membuat catatan mengenai materi pembelajaran yang dapat didiskusikan lebih lanjut dalam kegiatan pembelajaran tatap muka.

B. Pokok-pokok Informasi dalam Teks Tanggapan Kritis

Persoalan yang diangkat dalam teks tanggapan kritis biasanya merupakan kejadian sehari-hari di sekitar kita. Dalam konteks sosial, teks tanggapan kritis berfungsi sebagai kepedulian kita terhadap lingkungan dengan cara menanggapi secara kritis persoalan atau permasalahan dalam kehidupan sehari-hari di sekitar tempat tinggal kita.

Teks tanggapan kritis bertujuan untuk memilih salah satu pernyataan karena pada teks tanggapan kritis ditemukan alasan-alasan, baik yang mendukung maupun yang menolak. Ini terjadi karena teks tanggapan kritis lebih terfokus pada kesalahan dalam hal atau persoalan yang sedang atau sudah dibicarakan. Kesalahan menjadi objek pengamatan utama. Karena itu, kesalahan atau ketidaksesuaian menjadi faktor utama munculnya teks tanggapan kritis.

Agar kita dapat lebih mudah mengenali apakah teks yang kita baca atau kita dengar merupakan teks tanggapan kritis atau bukan, kita perlu mengetahui ciri-ciri teks tanggapan kritis. Jika sebuah teks memiliki ciri-ciri seperti yang ada dalam teks tanggapan kritis, dapatlah dikatakan bahwa teks tersebut adalah sebuah teks tanggapan kritis. Berikut adalah ciri-ciri teks tanggapan kritis.

1. Teks ini memuat tanggapan atau kritik terhadap persoalan atau fenomena yang terjadi di sekitar dengan disertai fakta dan alasan yang mendukung atau menolak.
2. Teks ini mempunyai tiga struktur penulisan, yaitu: evaluasi, deskripsi teks, dan penegasan ulang. Ketiganya disusun secara berurutan.
3. Teks ini mengandung kaidah kebahasaan atau ciri kebahasaan tertentu.

C. Struktur dan Kebahasaan Teks Tanggapan Kritis

Struktur penulisan dari teks tanggapan kritis terdiri dari tiga hal.

1. Evaluasi

Hal ini merupakan bagian pertama dalam teks tanggapan kritis. Evaluasi berisi pernyataan umum tentang apa yang akan disampaikan penulis atau pembicara dalam teks tanggapan kritis.

2. Deskripsi teks

Ini merupakan bagian kedua atau lebih jelasnya adalah bagian isi dalam teks tanggapan kritis. Deskripsi teks memuat informasi tentang data-data dan pendapat-pendapat yang mendukung atau melemahkan pernyataan.

3. Penegasan ulang

Bagian ini merupakan hal ketiga dari teks atau lebih jelasnya adalah bagian terakhir teks. Penegasan ulang berisi pengulangan terhadap apa yang telah dilakukan, baik yang didukung maupun yang ditolak.

Kaidah kebahasaan teks tanggapan kritis meliputi empat hal.

1. Kalimat kompleks

Yang dimaksud dengan kalimat kompleks adalah kalimat bersusun yang memiliki lebih dari dua struktur dan dua verba. Maksudnya, kalimat tersebut terjadi dari satu kalimat induk dan sekurang-kurangnya satu kalimat terikat.

Misalnya: *Alah bisa karena biasa; Wanita itu langsung pingsan, mendengar suaminya meninggal; Maukah ia bekerja sungguh-sungguh, walaupun tidak dibayar?*

Alah bisa; Wanita itu langsung pingsan dan *Maukah ia bekerja sungguh-sungguh?* merupakan kalimat induk. Sedangkan, kalimat *karena biasa; mendengar suaminya meninggal* dan *walaupun tidak dibayar* merupakan kalimat terikat atau kalimat yang bisa hadir jika diikat atau digabung dengan kalimat induk.

2. Konjungsi

Dalam bahasa Indonesia konjungsi atau kata hubung memiliki tugas untuk menghubungkan atau menggabungkan kata dengan kata, frase dengan frase, kalimat dengan kalimat, atau paragraf dengan paragraf.

Pada contoh-contoh kalimat kompleks di atas, misalnya, ditemukan konjungsi *karena* dan *walaupun* pada kalimat *Alah bisa karena biasa* dan kalimat *Maukah ia bekerja sungguh-sungguh, walaupun tidak dibayar?*

3. Kata rujukan

Ini merupakan sesuatu yang digunakan pemberi informasi (penulis atau pembicara) untuk menyokong atau memperkuat pernyataan-pernyataannya dengan tegas. Biasanya didukung oleh data atau fakta, sebagai bukti yang dibutuhkan dalam teks. Kata ini dikenal juga dengan sebutan referensi.

Pada contoh kalimat kompleks *Wanita itu langsung pingsan, mendengar suaminya meninggal* terdapat kata rujukan *-nya* yang melekat pada kata *suami* sebagai penegas atau penyokong bahwa laki-laki yang meninggal tersebut adalah suami si wanita.

4. Pilihan kata

Pemilihan kata dilakukan sesuai dengan penggunaan dan pembuatan teks tanggapan kritis agar mudah dimengerti.

Selain kalimat kompleks, konjungsi, kata rujukan dan pilihan kata, dalam kaidah kebahasaan teks tanggapan kritis terdapat pula **kalimat kritik**, **sanggahan** atau **pujian**. Berikut penjelasannya.

1. Kalimat kritik

Kalimat kritik adalah kalimat yang berisi komentar atau penilaian atas suatu peristiwa. Biasanya kalimat ini disampaikan ketika ada suatu permasalahan, sesuatu yang dianggap salah atau kurang pas dalam pembicaraan. Kalimat kritik dapat berbentuk tanggapan baik ataupun buruk.

Kalimat kritik hendaknya disampaikan setelah melakukan pengamatan atau analisis terhadap suatu peristiwa. Meskipun dapat berbentuk tanggapan baik atau bersifat positif, namun kritik – sebagai bentuk pendek dari kalimat kritik – masih sering dianggap sebagai suatu tanggapan atau pendapat buruk dan bersifat negatif.

Di bawah ini beberapa contoh kalimat kritik dalam bahasa Indonesia.

- Masakanmu ini sudah enak, hanya perlu ditambah sedikit merica agar lebih pedas.
- Pelayan di toko itu sangat ramah. Sayangnya, kualitas barang di sana buruk semua.
- Hasil fotomu ini kurang menarik karena tidak ada fokus serta pengambilan *angle*-nya salah.

2. Sanggahan

Sanggahan atau kalimat sanggahan adalah ungkapan ketidaksetujuan terhadap suatu masalah atau pembicaraan. Kalimat ini biasanya digunakan seseorang untuk menentang argumen orang lain yang ide atau gagasannya kita tolak. Ciri khas dari sanggahan atau kalimat sanggahan adalah penggunaan konjungsi yang bertentangan, seperti: *tetapi*, *akan tetapi*, *namun*, dan sebagainya.

Berikut ini adalah contoh beberapa kalimat sanggahan.

- Sebenarnya saya setuju untuk membatasi jam menonton TV untuk anak-anak, tetapi ada hal yang lebih penting yaitu harus ada kontrol dari orang tua saat anak menonton TV. Anak tidak seharusnya ditinggal sendiri tanpa ada pengawasan dari orang dewasa.
- Baju Melati memang sangat indah dan modis, akan tetapi sangat tidak cocok untuk dikenakan pada acara santai seperti ini.
- Memang saya sependapat dengan aksi masyarakat mengecam terorisme, namun tidak seharusnya mereka menghakimi seseorang hanya dari penampilannya saja.

3. Pujian

Pujian atau kalimat pujian adalah kalimat yang mengungkapkan tentang sesuatu yang positif, tulus dan jujur. Sebagai ungkapan, kalimat pujian akan membuat orang yang membaca atau mendengarnya tersanjung. Kalimat pujian bisa juga memberikan semangat kepada orang yang dipuji.

Untuk itu, kalimat pujian perlu memiliki karakteristik: menggunakan saran positif, menjelaskan manfaat atau keuntungannya, ada saran dan alasannya, serta berdasarkan fakta. Berikut adalah contoh-contoh di antaranya.

Pujian atau kalimat pujian tanpa ada alasan.

- Kamu luar biasa.
- Makanan ini sangat enak.
- Aku suka belajar.

Pujian atau kalimat pujian beserta alasannya.

- Sepatu Anda terlihat sangat keren dan cocok untuk Anda, karena warna dan desainnya sangat sesuai dengan kaos yang Anda pakai.
- Kami sangat puas dengan kinerja Anda karena selalu bisa menyelesaikan pekerjaan tepat waktu.
- Laptop merek tertentu terbukti sangat tahan lama karena saya telah menggunakannya selama 5 tahun dan saya tidak pernah memiliki masalah dengannya.

D. Langkah-langkah Menulis Teks Tanggapan Kritis

Menyusun teks tanggapan kritis dapat dilakukan dengan memilih tema yang sedang banyak dibicarakan oleh khalayak pada saat ini. Setelah menemukan tema, selanjutnya kita mengembangkan tema tersebut dengan menggunakan kata-kata sendiri. Kalimat yang telah dikembangkan kemudian digabungkan menggunakan konjungsi sesuai dengan struktur teks tanggapan kritis yaitu evaluasi, deskripsi teks dan penegasan ulang. Fakta atau data yang dapat membantu dalam penyusunan teks bisa dicari di media massa, cetak maupun elektronik, atau sumber-sumber lainnya.

1. Menentukan tema teks tanggapan kritis yang akan disusun. Tema tersebut dapat berhubungan dengan diri sendiri, orang lain, atau kejadian yang sedang hangat dibicarakan.
2. Mengembangkan tema tersebut menjadi kalimat dengan kata-kata sendiri.

- Menyusun dan menggabungkan kalimat-kalimat tersebut sehingga menjadi teks tanggapan kritis yang urut dan logis sesuai struktur teks: evaluasi, deskripsi teks, dan penegasan ulang. Agar keterkaitan antar kalimat dalam setiap bagian itu tampak, gunakan konjungsi yang tepat.
- Upayakan teks yang disusun menggunakan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar. Gunakan buku Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan dan Kamus Besar Bahasa Indonesia sebagai acuan.
- Setelah teks tanggapan kritis hasil kerja kelompok selesai, minta guru atau teman untuk membacanya. Kemudian, minta saran perbaikan dari mereka.
- Memperbaiki teks sesuai dengan saran dan masukan guru atau teman.

E. Contoh Teks Tanggapan Kritis

- Bacalah teks berikut dengan cermat.

UJIAN NASIONAL (ONLINE), PERLU ATAU TIDAK?

Wacana ujian nasional online sudah diberikan ke masyarakat sejak awal tahun 2014, tetapi kepastian akan hal tersebut masih belum jelas. Pemerintah telah mencanangkan ujian nasional online. Tetapi Pelaksanaan ujian nasional online harus melewati proses penyesuaian dan menuntut kesiapan infrastruktur teknologi di berbagai daerah.

Disampaikan bahwa proses ujian nasional online akan diselenggarakan di laboratorium komputer sekolah dan jawabannya akan dikumpulkan oleh sebuah server melalui internet. Sekolah yang terpilih akan mendapatkan kesempatan uji coba ujian nasional online pada tahun 2015.

Salah satu tujuan ujian nasional online diadakan yaitu mengatasi pemborosan penggunaan kertas, keamanan, dan kebocoran soal. Sisi positifnya yaitu komputer bisa mengetahui nilai dengan cepat dan siswa tidak bisa mencontek pekerjaan orang lain. Sisi negatifnya yaitu jaringan listrik dan koneksi internet bisa saja terputus sewaktu-waktu.

Sehingga yang bisa diperoleh dari isu di atas bahwa ujian nasional bisa memicu dampak positif maupun negatif. Menurut Yuksinau.id, ujian online itu perlu karena melihat dari sisi positifnya yang cukup menguntungkan, tetapi sayangnya harus adanya fasilitas yang mendukung.

- Baca ulang teks di atas. Pada saat yang sama, perhatikan struktur penulisan teks tanggapan kritis berikut.

UJIAN NASIONAL (ONLINE), PERLU ATAU TIDAK?

Evaluasi

Wacana ujian nasional online sudah diberikan ke masyarakat sejak awal tahun 2014, tetapi kepastian akan hal tersebut masih belum jelas. Pemerintah telah mencanangkan ujian nasional online. Tetapi Pelaksanaan ujian nasional online harus melewati proses penyesuaian dan menuntut kesiapan infrastruktur teknologi di berbagai daerah.

Deskripsi Teks

Disampaikan bahwa proses ujian nasional online akan diselenggarakan di laboratorium komputer sekolah dan jawabannya akan dikumpulkan oleh sebuah server melalui internet. Sekolah yang terpilih akan mendapatkan kesempatan uji coba ujian nasional online pada tahun 2015.

Salah satu tujuan ujian nasional online diadakan yaitu mengatasi pemborosan penggunaan kertas, keamanan, dan kebocoran soal. Sisi positifnya yaitu komputer bisa mengetahui nilai dengan cepat dan siswa tidak bisa mencontek pekerjaan orang lain. Sisi negatifnya yaitu jaringan listrik dan koneksi internet bisa saja terputus sewaktu-waktu.

Penegasan Ulang



http://kimia.fkip.unpatti.ac.id/wp-content/uploads/sites/12/2018/04/20171026_082857.jpg

Sehingga yang bisa diperoleh dari isu di atas bahwa ujian nasional bisa memicu dampak positif maupun negatif. Menurut Yuksinau.id, ujian online itu perlu karena melihat dari sisi positifnya yang cukup menguntungkan, tetapi sayangnya harus adanya fasilitas yang mendukung.

3. Pelajari analisis teks berikut dengan cermat.

UJIAN NASIONAL (ONLINE), PERLU ATAU TIDAK?

a. Kalimat kompleks

- Wacana ujian nasional online sudah diberikan ke masyarakat sejak awal tahun 2014, tetapi kepastian akan hal tersebut masih belum jelas.
- Disampaikan bahwa proses ujian nasional online akan diselenggarakan di laboratorium komputer sekolah dan jawabannya akan dikumpulkan oleh sebuah server melalui internet.
- Menurut Yuksinau.id, ujian online itu perlu karena melihat dari sisi positifnya yang cukup menguntungkan, tetapi sayangnya harus adanya fasilitas yang mendukung.

b. Konjungsi

- Wacana ujian nasional online sudah diberikan ke masyarakat sejak awal tahun 2014, tetapi kepastian akan hal tersebut masih belum jelas.
- Menurut Yuksinau.id, ujian online itu perlu karena melihat dari sisi positifnya yang cukup menguntungkan, tetapi sayangnya harus adanya fasilitas yang mendukung.

c. Kata rujukan

- Wacana ujian nasional online sudah diberikan ke masyarakat sejak awal tahun 2014, tetapi kepastian akan hal tersebut masih belum jelas.
- Disampaikan bahwa proses ujian nasional online akan diselenggarakan di laboratorium komputer sekolah dan jawabannya akan dikumpulkan oleh sebuah server melalui internet.
- Salah satu tujuan ujian nasional online Sisi positifnya yaitu komputer bisa mengetahui nilai dengan cepat dan siswa tidak bisa mencontek pekerjaan orang lain. Sisi negatifnya yaitu jaringan listrik dan koneksi internet bisa saja terputus sewaktu-waktu.

d. Pilihan kata

- Pemerintah telah mencanangkan ujian nasional online.
- Sekolah yang terpilih akan mendapatkan kesempatan uji coba ujian nasional online pada tahun 2015.
- Salah satu tujuan ujian nasional online diadakan yaitu mengatasi pemborosan penggunaan kertas, keamanan, dan kebocoran soal.

4. Pelajari juga analisis berikut ini.

a. Kalimat kritik

- Tetapi Pelaksanaan ujian nasional online harus melewati proses penyesuaian dan menuntut kesiapan infrastruktur teknologi di berbagai daerah.
- Menurut Yuksinau.id, ujian online itu perlu karena melihat dari sisi positifnya yang cukup menguntungkan, tetapi sayangnya harus adanya fasilitas yang mendukung.

b. Sanggahan

- Wacana ujian nasional online sudah diberikan ke masyarakat sejak awal tahun 2014, tetapi kepastian akan hal tersebut masih belum jelas.
- Menurut Yuksinau.id, ujian online itu perlu karena melihat dari sisi positifnya yang cukup menguntungkan, tetapi sayangnya harus adanya fasilitas yang mendukung.

c. Pujian

- Salah satu tujuan ujian nasional online diadakan yaitu mengatasi pemborosan penggunaan kertas, keamanan, dan kebocoran soal. Sisi positifnya yaitu komputer bisa mengetahui nilai dengan cepat dan siswa tidak bisa mencontek pekerjaan orang lain. Sisi negatifnya yaitu jaringan listrik dan koneksi internet bisa saja terputus sewaktu-waktu.
- Sehingga yang bisa diperoleh dari isu diatas bahwa ujian nasional bisa memicu dampak positif maupun negatif.

PENUGASAN 1.1

Bacalah teks dan tugas Anda menuliskan tentang nama struktur teks dengan benar dan mengidentifikasi struktur dan kaidah kebahasaan dalam teks.

1. Tujuan

- a. Dapat mengidentifikasi pokok-pokok informasi dalam teks tanggapan kritis.
- b. Dapat menentukan struktur yang terdapat dalam teks tanggapan kritis.
- c. Dapat menentukan kaidah atau ciri kebahasaan teks tanggapan kritis.

2. Media

Media cetak

- a. Artikel teks tanggapan kritis tentang lingkungan berjudul “Kebakaran Hutan”.
- b. Penjelasan Modul 14, Unit 1 tentang Pokok Informasi dan Struktur/Kaidah Kebahasaan teks tanggapan kritis.

3. Langkah-Langkah

- a. Membaca teks yang tersedia dengan cermat.
 - b. Membaca ulang penjelasan tentang Pokok-pokok Informasi dan Struktur/ Kaidah Kebahasaan teks tanggapan kritis.
 - c. Menjawab tugas tentang Struktur Teks (No. 4) dan tugas tentang Kaidah Kebahasaan (No. 5) dengan benar.
 - d. Menuliskan jawaban tugas pada tempat yang telah disediakan.
4. Baca teks di bawah ini dan tuliskan nama struktur teks berikut dengan benar.

KEBAKARAN HUTAN

Kebun kelapa sawit memang menguntungkan untuk pemasukan devisa negara di bidang ekspor minyak kelapa sawit. Namun apakah sebanding dengan efek yang diberikan terhadap penduduk Indonesia dan lingkungan? Perlu kebijakan khusus agar tercipta suatu hubungan simbiosis mutualisme di antara keduanya.

Kebakaran hutan sudah menjadi fenomena yang tidak dapat dihindarkan setiap musim kemarau datang setiap tahunnya terutama di Pulau Sumatera dan Kali-



<https://d220hvstrn183r.cloudfront.net/attachment/31015792412950318453.large>

mantan. Bahkan fenomena ini merujuk pada bencana kabut asap yang tidak hanya melanda beberapa kota besar di Sumatera dan Kalimantan tetapi juga hingga ke negara-tetangga. selain efek pencemaran lingkungan dan kerusakan lingkungan akibat kebakaran hutan sudah tidak terhitung. Di sisi lain perluasan perkebunan kelapa sawit yang mendatangkan devisa bagi negara juga cukup penting, selain itu juga bisa membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar perkebunan.

Namun, keduanya ternyata tidak dapat berjalan

berkesinambungan dan menciptakan yang saling menguntungkan, karena dari penyelidikan terhadap salah satu faktor kebakaran hutan adalah pembakaran secara langsung oleh pemilik perusahaan sawit untuk pembukaan lahan baru.

Di sini peran pemerintah pun kemudian dipertanyakan oleh berbagai pihak, hingga dunia Internasional, bagaimana pemerintah membuat kebijakan terhadap usaha-usaha perkebunan sawit dan juga terhadap eksplorasi hutan di Indonesia.

Perlunya peran pemerintah untuk membuat kebijakan yang memberikan keuntungan bagi kedua pihak namun tidak juga menyebabkan kerugian bagi penduduk Indonesia dan alam. Sikap dan kebijakan pemerintah yang tegas terhadap pelaku kejahatan dan kerusakan hutan serta pembuatan aturan dan ranah kerja yang jelas untuk para pengusaha perkebunan sawit sehingga kedua hal tersebut dapat berjalan berkesinambungan dan seimbang.

5. Identifikasi struktur dan kaidah kebahasaan dalam teks. Lihat *contoh*.
- a. *contoh*

Kebun kelapa sawit memang menguntungkan untuk pemasukan devisa negara di bidang ekspor minyak kelapa sawit. Namun apakah sebanding dengan efek yang diberikan terhadap penduduk Indonesia dan lingkungan?

Kalimat kompleks _____

Kalimat pujian (memang menguntungkan) _____

Konjungsi (Namun) _____
 - b. Perlu kebijakan khusus agar tercipta suatu hubungan simbiosis mutualisme di antara keduanya.

 - c. Bahkan fenomena ini merujuk pada bencana kabut asap yang tidak hanya melanda beberapa kota besar di Sumatera dan Kalimantan tetapi juga hingga ke negara-tetangga.

- d. Selain efek pencemaran lingkungan, kerusakan lingkungan akibat kebakaran hutan sudah tidak terhitung.

- e. Di sisi lain perluasan perkebunan kelapa sawit yang mendatangkan devisa bagi negara juga cukup penting, selain itu juga bisa membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar perkebunan.

- f. Namun, keduanya ternyata tidak dapat berjalan berkesinambungan dan menciptakan yang saling menguntungkan, karena dari penyelidikan terhadap salah satu faktor kebakaran hutan adalah pembakaran secara langsung oleh pemilik perusahaan sawit untuk pembukaan lahan baru.

- g. Sikap dan kebijakan pemerintah yang tegas terhadap pelaku kejahatan dan kerusakan hutan serta pembuatan aturan dan ranah kerja yang jelas untuk para pengusaha perkebunan sawit diperlukan sehingga kedua hal tersebut dapat berjalan berkesinambungan dan seimbang.

PENUGASAN 1.2

Tugas Menulis Teks Tanggapan Kritis

Anda diminta untuk menulis teks tanggapan kritis yang berkaitan dengan budaya lokal. Informasi tentang budaya lokal dapat dicari melalui buku maupun internet. Dari teks tanggapan kritis tersebut Anda diharapkan dapat mengidentifikasi kalimat yang mengandung kritik, sanggahan atau pujian.

1. Tujuan

- Agar dapat diidentifikasi informasi berupa kalimat kritik, sanggahan atau pujian dari teks tersebut.
- Untuk menentukan kalimat kritik, sanggahan atau pujian yang tepat.
- Dapat menentukan pokok-pokok informasi dalam teks tanggapan kritis.
- Dapat menyusun kesimpulan informasi dalam teks tanggapan kritis yang dibaca.

2. Media

- Media cetak (buku-buku perpustakaan, koran atau majalah)
- Media elektronik (internet, televisi, radio)

3. Langkah-Langkah

- Membaca artikel atau informasi di media cetak maupun elektronik.
- Mencari materi tentang budaya lokal.
- Menulis teks tanggapan kritis tentang budaya lokal yang mencakup kalimat kritik, kalimat sanggahan ataupun kalimat pujian.

LATIHAN SOAL 1

Bacalah teks berikut untuk menjawab soal nomor 1 dan 2.

Dalam rangka memperingati ulang tahun Kelompok Belajar “Semangat”, organisasi pelajar KB “Semangat” mengadakan pementasan drama. Pementasan drama dari organisasi pelajar KB “Semangat” dihadiri beberapa tamu undangan, guru, tutor, dan para pelajar sendiri. Beberapa tamu undangan mengatakan bahwa pementasan drama tersebut sangat bagus, sementara itu beberapa pelajar menganggap pementasan tersebut sangat jelek dan tidak pantas untuk dipertunjukkan di depan tamu undangan

1. Kalimat pujian yang sopan digunakan untuk memuji pementasan teater tersebut yaitu
 - A. Sebenarnya pementasan drama pelajar KB “Semangat” sangat memukau. Akan tetapi kostum yang digunakan kurang mendukung penampilan mereka.
 - B. Sungguh luar biasa pementasan drama tadi. Menurut saya, belum ada kelompok drama pelajar yang dapat menandingi pementasan tadi.
 - C. Panggung pertunjukan yang digunakan pelajar KB “Semangat” sangat sederhana. Tata panggung yang sederhana merupakan penyebab pementasan itu kurang maksimal.
 - D. Penonton berduyun-duyun ingin melihat pementasan drama KB “Semangat”. Panitia sangat pandai mempromosikan acara pementasan tersebut.
2. Kalimat kritikan sopan yang dapat digunakan untuk mengkritik pementasan drama tersebut yaitu
 - A. Pementasan drama tadi hanya seperti orang ribut saja. Cerita dalam pertunjukan tadi sulit untuk dipahami. Murid SD pun saya kira dapat melakukannya.
 - B. Tidak sepatutnya pementasan seperti itu dipertontonkan di hadapan banyak tamu undangan. Apakah panitia tidak merasa malu menampilkan pementasan seperti itu?
 - C. Pelajar KB “Semangat” masih perlu berlatih secara intensif lagi. Jika pembenahan terhadap latihan terus dilakukan, saya yakin penampilan-penampilan selanjutnya akan lebih baik.
 - D. Kelompok pelajar KB “Semangat” sesungguhnya memiliki bakat dalam seni pementasan. Akan tetapi, kelompok drama tersebut kurang perhatian dan dibiarkan terbengkalai.

3. Bacalah teks berikut!

Setelah sukses membesut Rindu (terbitan Republika, 2014) yang mencetak best seller, Tere Liye hadir kembali dengan novel barunya, Pulang. Penulis yang telah menghasilkan lebih dari 20 buku ini menghadirkan novel dengan tema dan genre yang berbeda dibanding novel-novel sebelumnya. Tema yang dihadirkan adalah perihal perjalanan sang tokoh utama mengarungi kehidupan melewati satu pertarungan ke pertarungan berikutnya demi memeluk erat kesedihan dan kebencian lantas menuju ujung yakni pulang ke hakikat kehidupan

Kutipan di atas merupakan bagian struktur teks tanggapan kritis berupa

- A. Penilaian terhadap karya
- B. Konteks pengarang dan karyanya
- C. Deskripsi pengarang dan karyanya
- D. Penilaian terhadap penerbit

4. Bacalah teks berikut!

Teks 1

Buku Pengkajian Puisi karya Rahmad Joko Pradopo ini pembahasannya sangat bagus karena dilengkapi dengan contoh-contoh analisis semiotik maupun hubungan intertekstualnya. Analisis yang cukup rinci akan menambah pengetahuan pembaca untuk memahami puisi. Buku ini pantas dimiliki pembaca yang ingin belajar memahami puisi.

Teks 2

Buku Kesenian Indonesia pada Era Global mengupas konsep budaya dan bagian-bagiannya serta jenis dan bentuk budaya Indonesia. Buku Kesenian Indonesia pada Era Global juga menjelaskan keunikan dan potensi budaya Indonesia di dunia internasional hingga realisasi diplomasi budaya Indonesia di dunia internasional. Namun, bentuk budaya Indonesia yang ditampilkan pada buku Kesenian Indonesia pada Era Global kurang mewakili budaya daerah setiap wilayah di Indonesia.

Pernyataan yang benar tentang bentuk teks tanggapan di atas adalah ...

- A. Teks 1 berbentuk kritikan dan teks 2 berbentuk pujian
- B. Teks 1 berbentuk pujian dan teks 2 berbentuk kritikan
- C. Teks 1 dan teks 2 berbentuk pujian
- D. Teks 1 dan teks 2 berbentuk kritikan

5. Baca dan perhatikan teks berikut!

Gambar animasi yang terlalu banyak pada buku ini mengaburkan isi buku. Buku ini berbicara tentang kehidupan dan dibaca oleh orang tua. (...). Namun, dari kekurangan yang ada, buku ini tetap banyak manfaatnya bagi orang tua yang menginginkan anak-anaknya menjadi pribadi yang baik.

Kalimat yang tepat untuk melengkapi teks tersebut adalah...

- A. Selain itu, banyak istilah-istilah asing yang sulit dipahami.
- B. Buku ini menyajikan gambaran kehidupan yang enak diikuti.
- C. Uraian yang tersaji cukup fokus pada persoalan kehidupan anak.
- D. Banyak orang tua yang merasa kesulitan dalam menangani keinginan anak-anaknya.

6. Bacalah teks berikut!

(1) *Insidious* adalah sebuah contoh film horror terbaik yang sekarang sudah jarang ada. (2) Dari opening title di awal, film ini sudah menunjukkan usaha yang bagus untuk mempengaruhi pikiran Anda. (3) Sebuah keluarga pindah ke rumah tua dan mereka langsung merasakan ada hal yang salah di sana. (4) Tetapi, film ini terganggu dengan sedikit inkonsistensi. (5) Para karakter di sini bertingkah berlawanan dengan interest mereka, mungkin agar lebih mudah bagi penulis scenario. (6) Sutradara terlalu memperhatikan efek, tetapi kurang detail dengan sequence dan tensi filmnya.

Hal yang menyatakan kelemahan film terdapat pada kalimat ...

- A. (1) dan (3)
- B. (2) dan (5)
- C. (3) dan (6)
- D. (4) dan (6)

7. Bacalah teks berikut!

Orang tua yang melakukan tindakan kekerasan terhadap anak cenderung terisolasi secara sosial. Sedikit sekali orang tua yang bertindak keras ikut dalam suatu organisasi masyarakat. Kebanyakan di antara mereka mempunyai hubungan yang sedikit dengan teman atau kerabat.

Komentar yang tepat terhadap isi teks tersebut adalah ...

- A. Kekerasan terjadi kepada anak karena orang tua sibuk dalam organisasi.
- B. Orang tua yang kurang pergaulan cenderung bertindak keras kepada anak-anaknya.
- C. Orang tua harus banyak jalan-jalan supaya tidak melakukan kekerasan kepada anak.
- D. Orang tua yang melakukan kekerasan kepada anak karena anak tidak mempunyai teman.

8. Bacalah teks berikut!

Mencetak anak dengan prestasi akademis bagus tidaklah mudah, tetapi mencetak anak yang memiliki akhlak yang baik itu jauh lebih sulit. Hal tersebut membutuhkan ketegasan, kesadaran dan kebiasaan yang bukan hanya wacana, tetapi juga contoh yang baik, khususnya dari guru dan kepala sekolah. Melalui pembiasaan yang baik, nilai-nilai moral yang baik pun akan tetanam. Salah satu pembiasaan yang dapat menumbuhkan karakter positif adalah kegiatan siswa membaca 15 menit sebelum memulai pelajaran.

Komentar yang tepat terhadap isi teks tersebut adalah...

- A. Pembiasaan siswa membaca 15 menit sebelum memulai pelajaran dapat menumbuhkan karakter positif sehingga seharusnya sekolah menerapkannya.
- B. Tidak ada kaitan antara mencetak anak yang memiliki akhlak yang baik dengan pembiasaan siswa membaca 15 menit sebelum memulai pelajaran.
- C. Seharusnya sekolah lebih mengutamakan mencetak anak dengan prestasi akademis yang bagus daripada mencetak anak yang memiliki akhlak yang baik.
- D. Sebaiknya sekolah tidak memaksakan pembiasaan siswa membaca 15 menit sebelum memulai pelajaran karena belum ada contoh yang baik.

9. Cermati teks berikut!

Glenn Doman merupakan metode belajar dengan bermain guna menstimulasi otak. Tujuannya agar otak berkembang dengan lebih baik. Caranya adalah menuliskan kata atau gambar pada media berupa flashcard dengan huruf warna merah dan menggunakan huruf latin dan capital. (...). Dengan berkali-kali melihat, anak dapat mengingat kata, gambar, maupun gabungan kata dan gambar dalam karton tersebut.

Kalimat yang tepat untuk melengkapi teks tersebut adalah ...

- A. *Flashcard* tersebut kemudian berkali-kali diperlihatkan kepada anak.
- B. Salah satu metode belajar membaca yang kurang populer.
- C. Anak seharusnya tidak dituntut secara dini bisa membaca.
- D. Pembelajaran membaca diawali di rumah dengan bimbingan ibu.

10. Cermati teks berikut!

Salah satu produk ekspor Indonesia baru-baru ini ditarik dari pasar di Negara tetangga dan dilarang impor kembali oleh Negara tersebut karena mereka nyatakan menggunakan zat yang seharusnya digunakan untuk kosmetik bukan makanan.

Tanggapan yang tepat untuk pernyataan di atas adalah ...

- A. Untuk produk ekspor Indonesia seharusnya menyesuaikan dengan peraturan (standar keamanan makanan Negara pengimpor)
- B. Sebaiknya Indonesia jangan lagi mengekspor produknya ke negara tersebut
- C. Indonesia seharusnya tak perlu memperdulikan pendapat negara itu karena negara lain saja tidak bilang begitu
- D. Negara tersebut melakukan hal demikian pasti karena produk mereka yang sejenis kalah bersaing dengan produk Indonesia di pasaran.

UNIT 2

KESEPAKATAN ITU MENYENANGKAN

Setelah menyelesaikan Unit 2 ini, Anda diharapkan dapat:

1. Mengidentifikasi teks diskusi
2. Mengetahui pokok-pokok informasi dalam teks diskusi
3. Menyimpulkan isi gagasan, pendapat, argumen yang mendukung atau menolak, serta solusi atas permasalahan dalam teks diskusi
4. Membuat teks diskusi sederhana mengenai kejadian yang berlangsung sehari-hari di sekitar kita.



Uraian Materi

Gagasan atau pemikiran antara dua orang atau lebih terhadap suatu hal seringkali berbeda. Untuk mencapai tujuan yang sama terhadap hal yang berbeda tersebut perlu dilakukan diskusi. Dalam diskusi akan muncul argumen-argumen, baik yang mendukung maupun yang menolak hal atau materi yang didiskusikan. Dengan diskusi akan ditemukan kesepakatan atas perbedaan terhadap hal atau materi yang sedang didiskusikan. Dalam diskusi diperlukan isu, argumen, saling tukar pikiran, tanggapan, umpan balik dan simpulan. Hasil diskusi menunjukkan kesepakatan terhadap satu hal atau materi.

A. Pengertian Teks Diskusi

Diskusi adalah salah satu bentuk aktivitas untuk bertukar pikiran atau gagasan yang dilakukan oleh dua orang atau lebih. Selain untuk mendapat kesepakatan atas gagasan atau pendapat yang dibicarakan, diskusi juga dapat memperluas pengetahuan dan menambah pengalaman. Hal apa saja di lingkungan yang bersifat aktual (betul-betul terjadi atau sedang menjadi pembicaraan banyak orang) dapat dijadikan bahan diskusi.

Menurut istilah, teks diskusi adalah teks yang memberikan dua atau lebih pendapat berbeda mengenai suatu persoalan. Dua pendapat yang berbeda itu (pro dan kontra,

mendukung dan menolak) mengakibatkan kedua pihak saling menyampaikan masalah yang menjadi persoalan pada diskusi. Karena itu bisa juga didefinisikan sebagai tulisan yang mengulas sebuah masalah dengan disertai pendapat yang mendukung maupun yang menolak dan diakhiri dengan simpulan atau rekomendasi penulis.

B. Struktur Teks Diskusi

Teks diskusi mempunyai 4 struktur, yaitu: isu, argumen mendukung, argumen menolak dan simpulan. Untuk lebih memahaminya, simak keterangan berikut ini.

1. Isu

Isu merupakan bagian pertama dari teks. Bagian ini berisi masalah yang akan didiskusikan secara bersama-sama, atau berisi masalah yang akan didiskusikan lebih lanjut.

2. Argumen Mendukung

Bagian teks ini berisi argumen (alasan) yang mendukung (pro) suatu hal yang menjadi pokok permasalahan. Setelah menyampaikan masalah pada bagian isu, penulis menyampaikan pendapat dari sudut pandang pendukung. Pendapat tersebut biasanya disertai dengan alasan-alasan dan bukti-bukti untuk mendukung pendapat yang disampaikan sebelumnya.

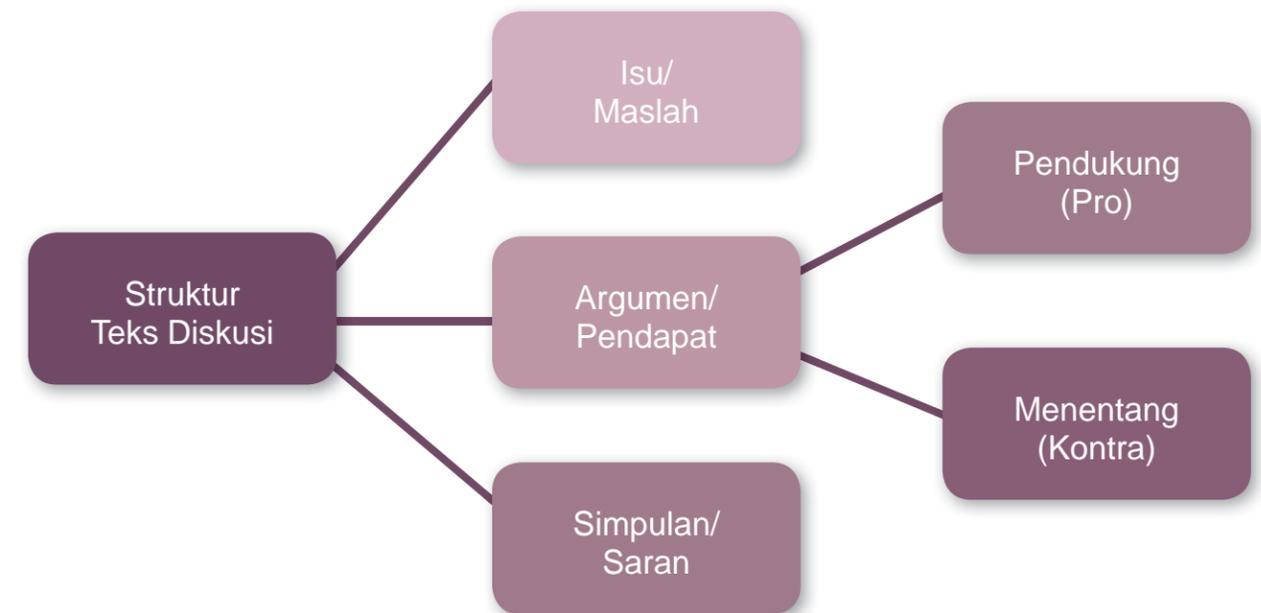
3. Argumen Menolak

Bagian ini biasanya menyatu dengan argumen yang mendukung sebagai bagian kedua teks diskusi. Akan tetapi, ada pula yang meletakkannya terpisah. Di sini, argumen yang dikemukakan justru menolak (kontra) hal yang menjadi perkara utama dalam diskusi. Seperti halnya dalam argumen mendukung, argumen menolak atau argumen menentang ini harus disertai alasan-alasan dan bukti-bukti dari sudut pandang kontra.

4. Simpulan

Ini adalah bagian terakhir dari teks diskusi. Bagian ini berisi kesimpulan dan rekomendasi tentang masalah yang sedang dibahas. Umumnya berupa jalan tengah antara pihak yang mendukung dan pihak yang menolak mengenai sesuatu pada masalah tersebut.

Untuk lebih memahami struktur atau bagian-bagian yang terdapat dalam teks diskusi, perhatikanlah bagan di bawah ini.



<https://www.gurupendidikan.co.id/teks-diskusi/>

C. Fungsi, Tujuan dan Kaidah Kebahasaan Teks Diskusi

Sebagai wacana, teks diskusi mempunyai fungsi sosial tertentu. Fungsi sosial teks diskusi adalah untuk melihat suatu masalah dari berbagai perspektif atau dari berbagai sudut pandang, sebelum dicapai atau dibuat keputusan atau rekomendasi untuk dilaksanakan.

Tujuan teks diskusi serupa dengan tujuan diskusi pada umumnya. Tujuan teks diskusi adalah untuk meraih kesepakatan atau satu kesepahaman pendapat atau gagasan terhadap persoalan yang sedang atau menjadi pembahasan. Untuk meraih atau mencapai kesepakatan pendapat bukan satu-satunya tujuan diskusi. Ada beberapa tujuan diskusi lainnya, seperti.

1. Untuk bisa menyadari dan menguji bukti sistem nilai, pendapat dan respon dari suatu gagasan atau orang lain
2. Untuk menguji secara bersama mengenai suatu gagasan yang dikemukakan oleh orang lain
3. Untuk saling bertukar pikiran dan pandangan baru
4. Untuk belajar menyampaikan dan menanggapi keterangan yang relevan
5. Untuk mengaitkan data dan keadaan berdasarkan banyak pandangan orang lain dan latar belakang yang berbeda-beda.

Teks diskusi memiliki kaidah kebahasaan atau ciri-ciri unsur teks, yaitu menggunakan bagian-bagian sebagai berikut.

1. Kalimat yang menunjukkan waktu sekarang

Teks diskusi menggunakan kalimat yang menunjukkan waktu sekarang karena biasanya berbicara tentang permasalahan aktual. Kata-kata yang digunakan menunjukkan waktu kini, waktu yang menunjukkan apa yang sedang terjadi. Misalnya:

- *Tak jauh berbeda dengan kopi, kebiasaan minum teh sudah dilakukan dari dulu.*
- *Biasanya teh disajikan ketika ada kunjungan tamu, pertemuan atau bagian dari sarapan pagi dan bersantai di malam hari.*
- *Sekarang kita memasuki zaman modern yang serba canggih.*

2. Kata yang mewakili pikiran dan perasaan

Kata-kata yang digunakan dalam teks diskusi mampu mewakili pikiran atau perasaan. Kata-kata tersebut membawa emosi yang berkecamuk dalam pandangan penulis.

Misalnya:

- *Meskipun banyak manfaat dari meminum teh, tetapi kebiasaan mengonsumsi teh secara berlebihan bisa menimbulkan kerugian.*
- *Kefain yang terdapat dalam teh dapat mengakibatkan proses penyerapan makanan menjadi terhambat.*
- *Banyak masyarakat yang setuju bahwa pengedar sekaligus pemakai narkoba pantas dihukum mati.*

3. Modalitas

Modalitas, juga dikenal dengan derajat kepastian, adalah kata yang memiliki arti *kemungkinan, kenyataan* dan sebagainya yang digunakan dalam kalimat.

Misalnya:

- *Usahakan seduh teh menggunakan air yang tidak terlalu panas dan tidak dibubuhi gula yang banyak, agar dapat mencegah rusaknya zat-zat yang dikandung dan hilangnya manfaat teh.*
- *Hindari minum teh waktu perut kosong karena bisa menaikkan produksi asam lambung sehingga berpengaruh pada pencernaan.*
- *Pertama, narkoba mampu mempengaruhi, bahkan mengubah pola pikir penggunanya, sehingga membahayakan dirinya dan orang lain.*

D. Cara Menulis Teks Diskusi

Secara tidak langsung teks diskusi menyatakan kebenaran suatu pendapat. Oleh karena itu, penulis perlu meyakinkan orang yang membaca teksnya untuk setuju dengan sudut pandang penulis. Pembukaan teks harus dibuat terang benderang supaya kesimpulan teks sebagai pesan utama tersampaikan. Judul tulisan juga tidak kalah penting untuk menggiring emosi orang mau membaca dan menyetujui teks yang dibacanya. Berikut beberapa cara untuk menarik perhatian pembaca.

1. Judul menarik

Buatlah judul teks diskusi dengan menggunakan bahasa yang menarik perhatian. Misalnya

- Sekolah Tanpa Olahraga, Penjara Fisik
- Kita Gagal Menjaga Lingkungan Sendiri

2. Pertanyaan retorik

Pertanyaan retorik adalah jenis kalimat atau pertanyaan yang sebenarnya tidak memerlukan jawaban. Namun pertanyaan retorik biasa digunakan penulis atau pembicara untuk menarik perhatian orang. Pertanyaan retorik biasa digunakan sebagai mukadimah atau pembukaan tulisan.

- Haruskah Kita Berhutang Terus Kepada Bangsa Asing?
- Apa Susahnya Membuang Sampah Dengan Benar?

3. Bahasa emotif

Selain menggunakan pertanyaan retorik, mukadimah atau pembukaan tulisan bisa juga diungkapkan dengan bahasa emotif. Bahasa emotif adalah ungkapan yang mampu melibatkan emosi, perasaan dan pikiran orang untuk bertindak melakukan sesuatu seperti yang penulis pikirkan.

- Sangat jelas, warga negara wajib pajak yang tidak patuh membayar pajak seperti penyewa rumah yang tidak mau membayar sewa rumahnya!
- Lingkungan bakal membebani kita andai kita membebani lingkungan tanpa peduli menjaganya.

4. Kata ganti personal

Kata ganti personal tidak hanya menunjuk atau menggantikan orang atau sejumlah orang dalam wacana, tetapi juga melibatkan pembaca sebagai orang yang terlibat dalam persoalan yang dibicarakan. Umumnya digunakan sapaan *Anda* sebagai kata ganti orang dimaksud.

- Saya sangat yakin Anda tidak bakal setuju dengan gagasan aneh bahwa
- Anda pasti sedang bercanda andai berpikir bahwa

5. Pernyataan topik yang jelas

Pernyataan topik adalah tuturan yang menimbulkan keadaan baru dengan mengujarkan kata-kata. Karena itu, kata-kata yang digunakan hendaknya jelas artinya, mudah dimengerti dan tidak menimbulkan salah tafsir.

- Setiap tahun bertambah jumlah spesies hewan yang masuk dalam daftar hewan hampir punah.
- Iklim berubah secara ajeg dalam berita di media massa, tapi masih ada orang yang tidak setuju atas penyebabnya beserta bagaimana efeknya beroleh diperlambat.

E. Contoh Teks Diskusi

1. Bacalah teks berikut dengan cermat.

KEBIASAAN MINUM TEH, BAIK ATAU TIDAK BAIK?

Tak hanya minum kopi, kebiasaan minum teh telah dilakukan sejak dulu. Bahkan menjadi bagian dari tradisi. Biasanya teh disajikan ketika ada kunjungan tamu, atau bagian dari sarapan pagi dan bersantai pada malam hari.

Teh diperkenalkan semenjak 5000 tahun lalu dan dinyatakan bahwa khasiat minuman ini dapat menaikkan kekebalan tubuh. Tanaman teh merupakan tanaman asli dari Asia Tenggara. Aroma dan cita rasanya yang khas membuahakan minuman ini sangat digemari oleh semua lapisan masyarakat. Meskipun banyak manfaat dari meminum teh, tetapi kebiasaan mengonsumsi teh secara berlebihan juga bisa menyebabkan kerugian.

Terdapat beberapa kandungan aktif pada teh yang bermanfaat bagi kesehatan, misalnya *polyphenols* (10-25%) yang berfungsi sebagai antioksidan untuk mencegah berkembangnya sel kanker, vitamin C (150-250 mg%), dan vitamin E (25-70 mg%) yang bisa membantu dalam memperkuat daya tahan tubuh dan menjaga kesehatan jantung, *β-carotene* (13-20%), *cafein* (45-50 mg%), dan *fluor* (0,1-4, dua mg/L) yang berfungsi membantu dalam mencegah tumbuhnya karies pada gigi serta memperkuat gigi.

Di balik keuntungannya yang banyak tersebut, kebiasaan minum teh yang rancu memiliki pengaruh buruk bagi kesehatan. Kafein yang terdapat dalam teh dapat mengakibatkan proses penyerapan makanan menjadi terhambat.

Selain itu kafein memiliki sifat ketergantungan sehingga tubuh akan terasa tidak fit jika tidak mengkonsumsinya. Nah pada bunda menyusui, kafein menghipnotis kelenjar ASI, akibatnya dapat merusak kelancaran dan ketersediaan ASI. Zat kafein dalam tubuh bayi dapat mengakibatkan usus bayi menjadi kejang. Kandungan mineral pada teh juga memiliki kesamaan membantu terbentuknya batu ginjal.

Apabila Anda ingin mengonsumsi teh yang sehat, disarankan agar maksimal mengonsumsi sebanyak lima cangkir ukuran 200 ml setiap hari. Karena jumlah tersebut masih batas normal kadar kafein yang bisa dikonsumsi, yaitu setara 750 mg/hari.

Usahakan juga seduh teh menggunakan air yang tidak terlalu panas dan tidak dibubuhi gula yang banyak, agar dapat mencegah rusaknya zat-zat yang dikandung dan hilangnya manfaat teh. Dalam norma sehari-hari, hindari minum teh waktu perut kosong karena bisa menaikkan produksi asam lambung sehingga berpengaruh pada pencernaan.

2. Baca ulang teks di atas sesuai dengan pembagian struktur teksnya. Kemudian, tulis ulang isi paragraf tersebut di bawahnya.

KEBIASAAN MINUM TEH, BAIK ATAU TIDAK BAIK?

- Bagian Isu = Paragraf 1 dan 2

- Bagian Argumen Mendukung = Paragraf 3

PENUGASAN 2.1

Tugas tentang Struktur Teks Diskusi

1. Tujuan

- Dapat mengidentifikasi struktur teks diskusi.
- Dapat menentukan paragraf yang menyusun struktur teks diskusi.

1. Media

Media cetak

- Artikel teks diskusi tentang kesehatan berjudul “Hukuman Mati untuk Mereka, Pengedar Barang Haram (Narkoba)”
- Penjelasan Modul 14, Unit 2 tentang Struktur Teks Diskusi

3. Langkah-Langkah

- Membaca teks yang tersedia dengan cermat.
- Membaca ulang penjelasan tentang Struktur Teks Diskusi
- Menjawab tugas tentang struktur teks dengan benar.
- Menuliskan jawaban tugas pada tempat yang telah disediakan.

4. Tugas tentang Struktur Teks Diskusi

Bacalah teks berikut dengan cermat. Kemudian, tentukan struktur teksnya.

HUKUMAN MATI UNTUK MEREKA, PENGEDAR BARANG HARAM (NARKOBA)

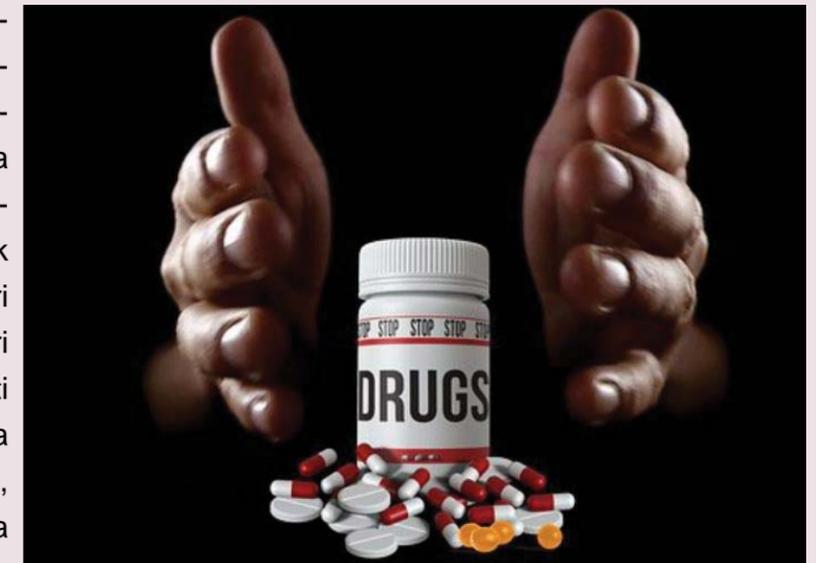
Sekarang kita memasuki zaman modern yang serba canggih. Keadaan ini berpengaruh peredaran narkoba yang menjadi semakin banyak di negara kita. Perkembangan adanya peredaran narkoba yang cukup pesat ini akan mengakibatkan dampak buruk pada masyarakat, terutama pelajar, bahkan hingga pejabat negara. Topik perdebatan dalam permasalahan ini tidak lain adalah hukuman mati bagi pengedar sekaligus pemakai narkoba.

Banyak masyarakat yang setuju bahwa pengedar sekaligus pemakai narkoba pantas dihukum mati. Banyak alasan logis akan hal ini. Pertama, narkoba mampu

mempengaruhi, bahkan mengubah pola pikir penggunanya, sehingga membahayakan dirinya dan orang lain. Contohnya, ketika penggunanya mengendara di jalan raya dan berhalusinasi, kecelakaan beruntun dapat terjadi. Hal ini dapat menyebabkan kematian pada dirinya dan orang lain. Kedua, narkoba dapat merusak generasi muda penerus bangsa. Penggunaan barang ini dapat memengaruhi dan mengubah perilaku remaja menjadi semakin buruk. Padahal negara kita memerlukan generasi penerus yang berakhlak mulia dan mampu memikul beban sekaligus tanggung jawab memajukan bangsa dan negara. Ketiga, narkoba membuat calon penggunanya merasa penasaran yang akhirnya setelah mencoba maka penggunanya akan merasa ketagihan dan kecanduan. Jika orang ini bergaul dengan teman-temannya maka ia dapat menularkan keburukan tersebut. Adanya hukuman mati tentu akan memberikan efek jera bagi penikmat dan pengedar narkoba, maka dari itu, banyak masyarakat setuju bahwa hukuman untuk pengedar narkoba adalah hukuman mati.

Namun, tidak sedikit pula orang yang menolak hukuman mati bagi pengedar narkoba dan penikmatnya. Terdapat beberapa alasan yang melatarbelakanginya. Diantaranya, hukuman mati dianggap kurang manusiawi dan melanggar hak asasi manusia yang telah tercantum dalam UUD 1945. Selain itu, hukuman mati hanya menambah anggaran negara, karena untuk melaksanakan eksekusi memerlukan biaya besar dan dianggap pemborosan. Uang negara seharusnya digunakan untuk pembangunan bangsa dan infrastruktur.

Pada dasarnya, setiap orang telah diberikan hak untuk hidup bebas. Namun, masih ada manusia yang menggunakan hidupnya untuk kerugian dirinya sendiri dan orang lain. Maka dari itu, adanya hukuman mati bagi pengedar narkoba memang harus ditinjau, karena memang narkoba berdampak negatif pada perkembangan generasi muda penerus bangsa.



<https://assets.pikiran-rakyat.com/crop/0x0:0x0/x/photo/2020/06/01/3960760365.jpg>

Struktur teks diskusi,

Bagian Isu = Paragraf _____

Argumen Mendukung = Paragraf _____

Argumen Menolak = Paragraf _____

Simpulan = Paragraf _____

PENUGASAN 2.2

Tugas Menulis Teks Diskusi

Setelah membaca materi tentang teks diskusi dan contoh teks diskusi, Anda diminta untuk menulis teks diskusi dengan bahasa Anda sendiri. Jangan lupa, dalam teks diskusi terdapat gagasan, pendapat, argumen yang mendukung dan menentang (yang setuju ataupun yang menolak).

1. Tujuan

Melalui penugasan ini diharapkan Anda akan

- Mengetahui tentang teks diskusi
- Mengerti dan memahami tentang isi teks diskusi.

2. Media

- Media cetak (buku-buku perpustakaan, koran atau majalah)
- Media elektronik (internet, televisi, radio).

3. Langkah-langkah

- Membaca artikel atau informasi di media cetak maupun elektronik.
- Mencari materi tentang teks diskusi.
- Menulis teks diskusi yang mencakup isu (gagasan), argumen (pro dan kontra) dan simpulan.

PENUGASAN 2.3

Tugas Analisis Teks Diskusi

Teks diskusi dapat dibedakan menjadi beberapa bagian, yaitu: isu, argumen dan simpulan. Penugasan ini meminta Anda untuk menjelaskan pengertian tentang bagian-bagian tersebut, dan memberikan contoh-contoh kalimatnya.

Anda dapat menggunakan teks di bawah (Diskusi Singkat 1 dan 2) untuk mengerjakan tugas ini.

1. Tujuan

Melalui penugasan ini diharapkan Anda akan

- Mengerti dan memahami isi gagasan, pendapat, argumen yang mendukung (pro) dan argumen yang menolak (kontra) permasalahan aktual dalam teks diskusi yang dibaca.
- Menyimpulkan solusi yang dapat dilakukan atas permasalahan aktual dalam teks diskusi.

2. Media

Media cetak

- Artikel teks diskusi tentang Kebersihan dan Sampah
- Artikel teks diskusi tentang Handphone dan Anak-anak

3. Langkah-langkah

- Membaca artikel teks diskusi yang telah disediakan.
- Menentukan isi (gagasan), argumen yang mendukung (pro) dan argumen yang menolak (kontra) dalam teks diskusi.
- Menentukan solusi atau simpulan dari teks diskusi.
- Menuliskan jawaban pada tempat yang telah disediakan.

Diskusi Singkat (1) tentang Kebersihan dan Sampah

Sampah menjadi satu hal yang dianggap sangat meresahkan sebab memberikan dampak yang buruk pada lingkungan. Sampah yang menumpuk akan dapat menyebabkan berbagai penyakit bahkan dapat menyebabkan banjir. Cara menanggulangi sampah dianggap menjadi permasalahan yang penting di beberapa daerah. Sebenarnya pemecahan masalah mengenai sampah ini sudah menjadi perdebatan sejak dulu.

Sebagian orang beranggapan bahwa sampah menjadi sesuatu yang tidak dibutuhkan lagi, maka dari itu sampah harusnya dimusnahkan dengan cara di bakar. Namun bagi mereka yang mencintai alam, cara tersebut dianggap bukan sebagai solusi melainkan menjadi sebuah bencana baru. Sampah yang dibakar akan menghasilkan polusi udara berupa bau yang tidak sedap bahkan asap pembakaran yang dihasilkan dari pembakaran itu dapat menipiskan lapisan ozon.

Orang yang mencintai lingkungan mereka tentunya lebih memilih penyelesaian berupa dekomposting & daur ulang sampah. Contohnya seperti sampah organik misalnya daun kering, batang pohon dan sebagainya bisa dijadikan sebagai pupuk kompos melalui proses dekomposting. Sedangkan sampah non-organik yang memang tidak bisa mengalami pembusukan bisa dilakukan daur ulang.

Pada dasarnya sampah bisa diolah dan dimanfaatkan kembali. Pengolahan dan penanganan sampah yang ramah lingkungan merupakan cara paling tepat untuk menyelesaikan permasalahan sampah yang ada.

Diskusi Singkat (2) tentang Handphone dan Anak-Anak

Handphone atau orang-orang sekarang lebih sering menggunakan Smartphone adalah sebuah perangkat yang digunakan untuk mempermudah manusia dalam urusan komunikasi. Tidak hanya komunikasi saja, Smartphone juga digunakan untuk membantu keperluan manusia lainnya. Hampir setiap orang memiliki HP, termasuk anak kecil sekalipun. Walaupun begitu, banyak terjadi pro dan kontra dalam hal pemberian HP untuk anak-anak.

Pihak yang mendukung atau pihak yang pro terhadap pemberian HP kepada anak-anak menganggap bahwa dengan adanya alat komunikasi ini, orang tua menjadi lebih mudah dalam memantau dan mengawasi kondisi anaknya kapanpun dan dimanapun. Selain itu juga, dengan adanya HP atau Smartphone membuat anak lebih mudah mengakses informasi-informasi yang mereka butuhkan dalam menunjang proses pembelajaran di sekolah.

Sedangkan pihak yang kontra atau pihak yang menentang pemberian HP untuk anak-anak beralasan bahwa anak-anak belum saatnya untuk diberikan teknologi yang canggih ini. Hal ini disebabkan karena tidak semua informasi-informasi di internet itu baik, banyak pula konten berbahaya yang tidak boleh diakses oleh anak-anak. Selain itu, dengan memberikan HP kepada anak-anak membuat ia menjadi pribadi yang pasif dan susah bergaul dengan lingkungan sekitar karena ia lebih asyik bermain game di HPnya.

Berdasarkan kedua argumen diatas, kesimpulan yang dapat kita dapat adalah bahwa pemberian hp untuk anak-anak sebenarnya tidak wajib. Namun, jika memang sangat diperlukan, orang tua harus memberikan pengawasan ketat kepada anaknya. Orang tua harus mengetahui apa saja yang diakses oleh anaknya dan selalu mengingatkan akan hal baik yang boleh diakses dan hal buruk yang tidak boleh diakses agar tidak terjerumus ke hal-hal yang negatif.

Kolom jawaban untuk diskusi singkat 1

Pengertian	Contoh kalimat
Isu (gagasan)	1. _____ 1. _____
Argumen Mendukung	1. _____ 1. _____
Argumen Menolak	1. _____ 2. _____
Kesimpulan	1. _____ 2. _____

Kolom jawaban untuk diskusi singkat 2

Pengertian	Contoh kalimat
Isu (gagasan)	1. _____ 2. _____
Argumen Mendukung	1. _____ 2. _____
Argumen Menolak	1. _____ 2. _____
Kesimpulan	1. _____ 2. _____

LATIHAN SOAL 2

1. Teks diskusi bertujuan untuk mengetengahkan
 - A. Sudut pandang terfokus
 - B. Dua sudut pandang berbeda
 - C. Beberapa sudut pandang yang sama
 - D. Sudut pandang para ahli
2. Tanggapan atau pertanyaan dalam diskusi disampaikan dengan bahasa
 - A. Ringkas, padat, dan singkat
 - B. Logis, jelas dan berbelit-belit
 - C. Jelas, santun, dan tidak berbelit-belit
 - D. Komunikatif, kritis dan memaksa
3. Bagian isu atau topik pokok masalah yang dipaparkan pada teks diskusi terdapat pada paragraf
 - A. Mayoritas anak di bawah umur dari kalangan menengah ke atas sudah memiliki gadget untuk keperluan interaksi dengan teman-temannya. Parahnya anak-anak tidak mau berhenti dan kecanduan bermain gadget yang diberikan orang tuanya.
 - B. Gadget berdampak buruk bagi perkembangan diri anak. Anak-anak tidak akan bisa bersosialisasi dengan orang lain dan orang disekitarnya. Mereka sibuk dengan diri sendiri.
 - C. Penggunaan gadget memiliki efek samping, seperti menimbulkan sakit pada bagian tubuh tertentu jika lama menggunakannya. Gangguan sakit itu mulai dari nyeri leher, bahu, hingga cedera. Beberapa cedera datang dengan tiba-tiba dan ada yang berulang.
 - D. Bermain gadget Bersama orang tua merupakan pengalaman yang menyenangkan. Kegiatan ini dapat membangun ikatan emosional antara anak dan orang tua.

Teks diskusi berikut untuk soal nomor 4 dan 5.

Aksi Kejahatan di Facebook

Teknologi informasi dan komunikasi di Indonesia sangat berkembang pesat. Teknologi ini bisa diakses oleh siapapun dan dari kalangan manapun. Teknologi informasi yang sedang berkembang saat ini adalah jejaring sosial seperti facebook. Masyarakat yang hidup di daerah perkotaan sampai pedesaan sudah bias mengakses teknologi ini.

Kehadiran situs jejaring sosial facebook dalam beberapa tahun ini menjadi terapi bagi generasi muda. Mereka yang tidak berani tampil di luar, dapat mengekspresikan diri melalui facebook. Mereka juga dapat berkenalan dengan seseorang melalui layanan chatting. Selain itu, mereka dapat berinteraksi dengan orang-orang di berbagai belahan bumi.

Pada awalnya facebook di desain untuk situs pertemanan. Kini facebook berubah sebagai objek perdagangan. Muncul beberapa kasus mencengangkan, seperti penjualan anak di bawah umur.

Secara psikologis anak-anak memang belum matang. Mereka masih sulit membedakan kenalan yang mampu memperdaya atau menggiring mereka menjadi objek perdagangan. Peran orang tua sangat penting untuk menegarahkan dan membimbing generasi muda dari cengkeraman kejahatan media dunia maya. Kita harus Bersama-sama menjaga generasi muda penerus bangsa dari kejahatan dunia maya.

Disadur dari : <http://lookforscience.wordpress.com/pengaruh-teknologi-informasi-terhadap-budaya-generasi-muda/>

4. Ide pokok paragraf kedua adalah
 - A. Situs jejaring sosial facebook
 - B. Facebook menjadi terapi bagi generasi muda
 - C. Layanan chatting pada facebook
 - D. Interaksi antar sesama melalui facebook
5. Pernyataan berikut yang termasuk bagian argumen menentang topik masalah adalah
 - A. Remaja dapat berkenalan dengan seseorang melalui layanan chatting
 - B. Remaja dapat berinteraksi dengan orang-orang di berbagai belahan bumi
 - C. Remaja menjadi objek perdagangan di media jejaring sosial.
 - D. Remaja tampil berani dalam mengekspresikan diri.

6. Bacalah teks berikut!

Tidur merupakan salah satu cara menjaga tubuh agar tetap sehat. Orang yang tidur 8 jam per malam, bisa dipastikan lebih sehat dibandingkan orang yang sering bangun sepanjang malam. Tidur yang baik memulihkan sistem imun. Ketika tidur pulas di malam hari, kadar melatonin meningkat dan memperbaiki imunitas.

Simpulan paragraf tersebut yang tepat adalah .../

- A. Tidur yang cukup sebaiknya kurang dari 8 jam sehari.
- B. Tidur yang cukup dapat meningkatkan imunitas diri.
- C. Tidur dengan waktu cukup dan berkualitas dapat melindungi diri dari penyakit.
- D. Tidur yang cukup adalah tidur yang tidak bangun-bangun sepanjang malam.

7. Bacalah teks berikut!

Limbah atau hasil buangan kapal sering menimbulkan masalah yang sangat serius bagi biota laut, belum lagi ulah penumpang yang membuang sampah sembarangan ke laut. Mereka tidak menghiraukan pengaruh sampah-sampah dan gas buang tersebut terhadap kehidupan di laut. Padahal mereka tahu bahwa laut juga merupakan sumber penghidupan nelayan. Ikan, terumbu karang, dan biota laut lainnya akan pergi ke laut yang lebih dalam. Lebih parah lagi ada beberapa yang mati karena pencemaran laut tersebut.

Simpulan isi bacaan di atas adalah....

- A. Limbah dan sampah yang dibuang ke laut sering menimbulkan masalah yang sangat serius bagi biota laut, belum lagi ulah penumpang yang membuang sampah sembarangan di laut.
- B. Limbah dan sampah yang dibuang ke laut akan mencemari laut yang menjadi sumber penghidupan nelayan.
- C. Para penumpang tidak menghiraukan pengaruh sampah terhadap kehidupan biota laut.
- D. Air laut yang tercemar tidak dapat digunakan sebagai tempat ikan dan terumbu karang.

8. Bacalah teks berikut!

(1) Memiliki telepon seluler pintar memang menyenangkan. (2) Tidak hanya menghibur, ponsel pintar tersebut juga bermanfaat untuk membantu pekerjaan. (3) Tidak heran jika penggunaanya terus bertambah. (4) Namun, perangkat canggih itu menyimpan efek buruk yang dapat mengganggu kesehatan.

Kalimat yang menyatakan pertentangan terdapat pada nomor

- A. (1)
- B. (2)
- C. (3)
- D. (4)

9. Bacalah teks berikut!

(1) Kebakaran hutan dan lahan pada 2017 semakin meluas. (2) Titik panas kebakaran pun semakin banyak setiap harinya. (3) Titik panas bukan saja terjadi di daerah yang biasa mengalami kebakaran, tetapi daerah baru pun cukup banyak. (4) Keadaan ini harus cepat di atasi. Jika tidak diatasi, semua hutan akan terbakar.

Pernyataan yang mendukung masalah terdapat pada kalimat

- A. (2) dan (3)
- B. (2) dan (4)
- C. (3) dan (5)
- D. (4) dan (5)

10. Bacalah teks berikut!

Sejumlah kalangan meminta pemerintah mencabut (...) pajak untuk mobil murah dan ramah lingkungan. Hal ini untuk meringankan beban pihak yang terkait.

Istilah yang tepat untuk melengkapi teks tersebut adalah

- A. inflasi
- B. instruksi
- C. inspeksi
- D. insentif



RANGKUMAN

Penyusunan teks tanggapan kritis dapat dilakukan dengan memilih tema yang sedang banyak dibicarakan oleh khlayak pada saat ini. Tema-tema tersebut banyak kita temukan dalam kehidupan sehari-hari. Untuk dapat menyusun teks tanggapan kritis yang baik, setelah menemukan tema, kita lanjutkan dengan mengembangkan tema tersebut menggunakan kata-kata sendiri. Kalimat yang telah dikembangkan kemudian digabungkan menggunakan konjungsi sesuai dengan struktur teks tanggapan kritis yaitu evaluasi, deskripsi teks, dan penegasan ulang.

Diskusi adalah salah satu bentuk aktivitas untuk bertukar pikiran atau gagasan yang dilakukan oleh dua orang atau lebih yang bertujuan mendapat konvensi atau kesepakatan gagasan atau pendapat. Selain itu, diskusi juga dapat memperluas pengetahuan dan menambah pengalaman. Sedangkan teks diskusi adalah teks yang memberikan dua pendapat yang berbeda mengenai suatu hal atau pro dan kontra yang mengakibatkan kedua pihak saling menyampaikan masalah pada diskusi.



Penilaian Akhir (Uji Kompetensi)

Soal – Soal Ulangan. Jawablah dengan benar.

1. Bacalah teks berikut!

(1) Akhir-akhir ini kita sering merasakan suhu bumi yang begitu panas. (2) Di daerah dataran tinggi seperti Bogor, Bandung, dan sekitarnya tidak terasa sejuk lagi. (3) Peristiwa tidak seimbangny suhu bumi ini karena bumi saat ini mengalami pemanasan global. (4) Pemanasan global itu atau sering disebut sebagai Global Warming.

(1) Global Warming adalah suatu proses meningkatnya suhu rata-rata atmosfer laut dan daratan bumi. (2) Peristiwa ini sering terjadi di negara yang kurang memedulikan keharmonisan lingkungan. (3) Perlu dipikirkan upaya menghentikan pemanasan global. (4) Berdasarkan pendapat para ahli, perlu segera dicari solusi untuk membatasi penyebab pemanasan global demi kelestarian lingkungan.

Pernyataan yang menunjukkan persetujuan pada paragraf kedua tersebut ditandai dengan nomor

- A. (1)
- B. (2)
- C. (3)
- D. (4)

2. Bacalah teks berikut!

Banyak sekolah melarang siswanya membawa telepon seluler ke sekolah. (2) Sebagian besar menganggap bahwa membawa telepon seluler ke sekolah dapat memengaruhi konsentrasi siswa dalam menerima pelajaran. (3) Hal itu memang benar, ketika telepon berdering di kelas, maka kegiatan pembelajaran akan terganggu. (4) Meskipun begitu ada beberapa sekolah yang tidak sepakat dengan pernyataan tersebut.

Kalimat yang menyatakan persetujuan pada teks tersebut adalah

- A. (1)
- B. (2)
- C. (3)
- D. (4)

3. Bacalah teks berikut!

(1) Dalam rangka memperingati Hari Kemerdekaan RI, OSIS SMP Tunas Bangsa mengadakan kegiatan Lomba Baca Puisi dan Lomba Tata Upacara Antarkelas. (2) Lomba tersebut diselenggarakan tanggal 14-15 Agustus 2014. (3) Guru dan siswa bekerja sama menyukseskan acara tersebut. (4) Kegiatan itu mengingatkan perjuangan pahlawan karena memiliki tujuan yang sama yaitu kesuksesan.

Kalimat yang menyatakan alasan yang mendukung terhadap masalah pada teks tersebut terdapat pada kalimat nomor

- A. (1)
- B. (2)
- C. (3)
- D. (4)

4. Bacalah teks berikut!

(1) Pemilihan OSIS dengan cara paket akan segera diselenggarakan. (2) Sistem itu baik karena setiap pasangan dapat saling mengisi kekurangan saat berkampanye. (3) Namun, kegiatan ini berlumrah lazim. (4) Oleh karena itu, perlu diyakinkan peserta didik yang menjadi calon pengurus OSIS.

Kalimat yang menyatakan mendukung persoalan terdapat pada nomor ...

- A. (1)
- B. (2)
- C. (3)
- D. (4)

5. Bacalah teks berikut!

(1) Banjir di Jakarta tidak semata-mata faktor alam. (2) Jakarta yang terletak di pinggir laut juga bukan faktor utama. (3) Aktivitas dan ulah warga berpengaruh pada terjadinya banjir di Jakarta. (4) Banyak warga yang masih membuang sampah ke sungai. (5) Lebih dari enam ton sampah diangkat dari pintu air Manggarai.

Kalimat yang mendukung persoalan terdapat pada nomor

- A. (2)
- B. (3)
- C. (4)
- D. (5)

6. Bacalah teks berikut!

Tidur merupakan salah satu cara menjaga tubuh agar tetap sehat. Orang yang tidur 8 jam per malam, bisa dipastikan lebih sehat dibandingkan orang yang sering bangun sepanjang malam. Tidur yang baik memulihkan sistem imun. Ketika tidur pulas di malam hari, kadar melatonin meningkat dan memperbaiki imunitas.

Simpulan paragraf tersebut yang tepat adalah ...

- A. Tidur yang cukup sebaiknya kurang dari 8 jam sehari.
- B. Tidur yang cukup dapat meningkatkan imunitas diri.
- C. Tidur dengan waktu cukup dan berkualitas melindungi diri dari penyakit.
- D. Tidur cukup adalah tidur yang tidak bangun-bangun sepanjang malam.

7. Bacalah teks berikut!

Limbah atau hasil buangan kapal sering menimbulkan masalah yang sangat serius bagi biota laut, belum lagi ulah penumpang yang membuang sampah sembarangan ke laut. Mereka tidak menghiraukan pengaruh sampah-sampah dan gas buang tersebut terhadap kehidupan di laut. Padahal mereka tahu bahwa laut juga merupakan sumber penghidupan nelayan. Ikan, terumbu karang, dan biota laut lainnya akan pergi ke laut yang lebih dalam. Lebih parah lagi ada beberapa yang mati karena pencemaran laut tersebut.

Simpulan isi bacaan di atas adalah

- A. Limbah dan sampah yang dibuang ke laut sering menimbulkan masalah yang sangat serius bagi biota laut, belum lagi ulah penumpang yang membuang sampah sembarangan di laut.
- B. Limbah dan sampah yang dibuang ke laut akan mencemari laut yang menjadi sumber penghidupan nelayan.
- C. Para penumpang tidak menghiraukan pengaruh sampah terhadap kehidupan biota laut.
- D. Air laut yang tercemar tidak dapat digunakan sebagai tempat ikan dan terumbu karang.

8. Bacalah teks berikut

(1) Memiliki telepon seluler pintar memang menyenangkan. (2) Tidak hanya menghibur, ponsel pintar tersebut juga bermanfaat untuk membantu pekerjaan. (3) Tidak heran jika penggunaanya terus bertambah. (4) Namun, perangkat canggih itu menyimpan efek buruk yang dapat mengganggu kesehatan.

Kalimat yang menyatakan pertentangan persoalan terdapat pada nomor

- A. (1)
- B. (2)
- C. (3)
- D. (4)

9. Bacalah teks berikut!

(1) Kebakaran hutan dan lahan pada 2017 semakin meluas. (2) Titik panas kebakaran pun semakin banyak setiap harinya. (3) Titik panas bukan saja terjadi di daerah yang biasa mengalami kebakaran, tetapi daerah baru pun cukup banyak. (4) Keadaan ini harus cepat di atasi. Jika tidak diatasi, semua hutan akan terbakar.

Pernyataan yang mendukung masalah terdapat pada kalimat ...

- A. (2) dan (3)
- B. (2) dan (4)
- C. (3) dan (5)
- D. (4) dan (5)

10. Bacalah teks berikut!

Sejumlah kalangan meminta pemerintah mencabut (...) pajak untuk mobil murah dan ramah lingkungan. Hal ini untuk meringankan beban pihak yang terkait.

Istilah yang tepat untuk melengkapi teks tersebut adalah

- A. inflasi
- B. instruksi
- C. inspeksi
- D. insentif

11. Bacalah teks berikut!

(1) Penetrasi pasar minuman ala luar negeri mengancam keberadaan minuman tradisional. Kemasan dan strategi pemasaran minuman ala luar negeri lebih menarik. Minuman tradisional kalah bersaing dengan minuman kemasan ala luar negeri. (2) Minuman tradisional merupakan warisan nenek moyang yang harus dilestarikan. (3) Minuman tradisional tanpa bahan pengawet. Minuman tradisional lebih sehat daripada minuman kemasan ala luar negeri. Sebaliknya, minuman kemasan ala luar negeri menggunakan bahan pengawet. (4) Minuman tradisional lebih mudah dibuat sendiri daripada minuman kemasan ala luar negeri. Bahannya pun mudah didapatkan.

Kalimat yang tidak menyatakan pernyataan positif terhadap minuman tradisional tersebut terdapat pada kalimat nomor

- A. (1)
- B. (2)
- C. (3)
- D. (4)

12. Bacalah kalimat berikut!

Melalui vaksinasi, cacat tubuh dan kematian dicegah (...) penurunan kualitas hidup akibat berbagai penyakit dapat dicegah.

Penggunaan kata penghubung yang tepat untuk melengkapi kalimat tersebut adalah

- A. karena
- B. walaupun
- C. sehingga
- D. akan tetapi

13. Bacalah teks berikut!

(1) Sudah menjadi keyakinan masyarakat bahwa anak yang pintar ilmu matematika, fisika, kimia, biologi, bahasa Inggris, atau ilmu ekonomi itu adalah anak yang cerdas. (2) Jika anak tidak bisa dalam ilmu-ilmu tersebut, umumnya masyarakat menganggap anak tersebut tidak cerdas. (3) Bahkan, sebagian besar orang tua malu bila anaknya tidak mampu dalam ilmu-ilmu tersebut. (4) Sesungguhnya setiap anak memiliki bakat untuk cerdas yang tergantung bagaimana orang tua mengembangkan kecerdasan dasar yang dimiliki anak.

Pernyataan yang merupakan argumen menentang pada teks tersebut ditandai dengan nomor

- A. (1)
- B. (2)
- C. (3)
- D. (4)

14. Baca dan perhatikan teks berikut!

Gambar animasi yang terlalu banyak pada buku ini mengaburkan isi buku. Buku ini berbicara tentang kehidupan dan dibaca oleh orang tua (...). Namun, dari kekurangan yang ada, buku ini tetap banyak manfaatnya bagi orang tua yang menginginkan anak-anaknya menjadi pribadi yang baik.

Kalimat yang tepat untuk melengkapi teks tersebut adalah

- A. Selain itu, banyak istilah-istilah asing yang sulit dipahami.
- B. Buku ini menyajikan gambaran kehidupan yang enak diikuti.
- C. Uraian yang tersaji cukup focus pada persoalan kehidupan anak.
- D. Banyak orang tua yang merasa kesulitan dalam menangani keinginan anak-anaknya.

15. Bacalah teks berikut!

(1) *Insidious* adalah sebuah contoh film horror terbaik yang sekarang sudah jarang ada. (2) Dari opening title di awal, film ini sudah menunjukkan usaha yang bagus untuk mempengaruhi pikiran Anda. (3) Sebuah keluarga pindah ke rumah tua dan mereka langsung merasakan ada hal yang salah di sana. (4) Tetapi, film ini terganggu dengan sedikit inkonsistensi. (5) Para karakter di sini bertingkah berlawanan dengan interest mereka, mungkin agar lebih mudah bagi penulis scenario. (6) Sutradara terlalu memperhatikan efek, tetapi kurang detail dengan sequence dan tensi filmnya.

Hal yang menyatakan kelemahan film terdapat pada kalimat

- A. (1) dan (3)
- B. (2) dan (5)
- C. (3) dan (6)
- D. (4) dan (6)

16. Bacalah teks berikut!

Orang tua yang melakukan tindakan kekerasan terhadap anak cenderung terisolasi secara social. Sedikit sekali orang tua yang bertindak keras ikut dalam suatu organisasi masyarakat. Kebanyakan di antara mereka mempunyai hubungan yang sedikit dengan teman atau kerabat.

Komentar yang tepat terhadap isi teks tersebut adalah

- A. Kekerasan terjadi kepada anak karena orang tua sibuk dalam organisasi.
- B. Orang tua yang kurang pergaulan cenderung bertindak keras kepada anak-anaknya.
- C. Orang tua harus banyak jalan-jalan supaya tidak melakukan kekerasan kepada anak.
- D. Orang tua yang melakukan kekerasan kepada anak karena anak tidak mempunyai teman.

17. Bacalah teks berikut!

Mencetak anak dengan prestasi akademis bagus tidaklah mudah, tetapi mencetak anak yang memiliki akhlak yang baik itu jauh lebih sulit. Hal tersebut membutuhkan ketegasan, kesadaran dan kebiasaan yang bukan hanya wacana, tetapi juga contoh yang baik, khususnya dari guru dan kepala sekolah. Melalui pembiasaan yang baik, nilai-nilai moral yang baik pun akan tetanam. Salah satu pembiasaan yang dapat menumbuhkan karakter positif adalah kegiatan siswa membaca 15 menit sebelum memulai pelajaran.

Komentar yang tepat terhadap isi teks tersebut adalah

- A. Pembiasaan siswa membaca 15 menit sebelum memulai pelajaran dapat menumbuhkan karakter positif sehingga seharusnya sekolah menerapkannya.
- B. Tidak ada kaitan antara mencetak anak yang memiliki akhlak yang baik dengan pembiasaan siswa membaca 15 menit sebelum memulai pelajaran.
- C. Seharusnya sekolah lebih mengutamakan mencetak anak dengan prestasi akademis yang bagus daripada mencetak anak yang memiliki akhlak yang baik.
- D. Sebaiknya sekolah tidak memaksakan pembiasaan siswa membaca 15 menit sebelum memulai pelajaran karena belum ada contoh yang baik.

18. Bacalah teks berikut!

Tidur merupakan salah satu cara menjaga tubuh agar tetap sehat. Orang yang tidur 8 jam per malam, bisa dipastikan lebih sehat dibandingkan orang yang sering bangun sepanjang malam. Tidur yang baik memulihkan sistem imun. Ketika tidur pulas di malam hari, kadar melatonin meningkat dan memperbaiki imunitas.

Simpulan paragraf tersebut yang tepat adalah

- A. Tidur yang cukup sebaiknya kurang dari 8 jam sehari.
- B. Tidur yang cukup dapat meningkatkan imunitas diri.
- C. Tidur dengan waktu cukup dan berkualitas dapat melindungi diri dari penyakit.
- D. Tidur yang cukup adalah tidur yang tidak bangun-bangun sepanjang malam.

19. Bacalah teks berikut!

Limbah atau hasil buangan kapal sering menimbulkan masalah yang sangat serius bagi biota laut, belum lagi ulah penumpang yang membuang sampah sembarangan ke laut. Mereka tidak menghiraukan pengaruh sampah-sampah dan gas buang tersebut terhadap kehidupan di laut. Padahal mereka tahu bahwa laut juga merupakan sumber penghidupan nelayan. Ikan, terumbu karang, dan biota laut lainnya akan pergi ke laut yang lebih dalam. Lebih parah lagi ada beberapa yang mati karena pencemaran laut tersebut.

Simpulan isi bacaan di atas adalah

- A. Limbah dan sampah yang dibuang ke laut sering menimbulkan masalah yang sangat serius bagi biota laut, belum lagi ulah penumpang yang membuang sampah sembarangan di laut.
- B. Limbah dan sampah yang dibuang ke laut akan mencemari laut yang menjadi sumber penghidupan nelayan.
- C. Para penumpang tidak menghiraukan pengaruh sampah terhadap kehidupan biota laut.
- D. Air laut yang tercemar tidak dapat digunakan sebagai tempat ikan dan terumbu karang.

20. Bacalah teks berikut!

(1) Memiliki telepon seluler pintar memang menyenangkan. (2) Tidak hanya menghibur, ponsel pintar tersebut juga bermanfaat untuk membantu pekerjaan. (3) Tidak heran jika penggunaanya terus bertambah. (4) Namun, perangkat canggih itu menyimpan efek buruk yang dapat mengganggu kesehatan.

Kalimat yang menyatakan pertentangan persoalan pada nomor

- A. (1)
- B. (2)
- C. (3)
- D. (4)



Kunci Jawaban dan Rubrik Penilaian

Unit 1 Teks tanggapan kritis

Penugasan 1.1

1. Evaluasi, Deskripsi Teks, Penegasan Ulang
2. a. kalimat kompleks, kalimat pujian, konjungsi
b. kalimat kompleks, konjungsi, kalimat kritik
c. kalimat kompleks, konjungsi, sanggahan
d. kalimat kritik, konjungsi
e. kalimat kompleks, pilihan kata, pujian
f. kalimat kompleks, konjungsi, kalimat kritik
g. kalimat kompleks, pujian, pilihan kata

Rubrik Penilaian Unit 1 Penugasan 1

Dapat menuliskan jawaban tentang struktur dan kaidah kebahasaan teks tanggapan dengan lengkap dan benar.	100
Dapat menuliskan jawaban tentang struktur dan kaidah kebahasaan dengan benar namun ada sebanyak-banyaknya dua nomor jawaban salah atau kurang terpenuhi.	80
Dapat menuliskan jawaban tentang struktur dan kaidah kebahasaan dengan benar namun ada sebanyak-banyaknya empat nomor jawaban salah atau kurang terpenuhi.	60
Dapat menuliskan jawaban tentang struktur dan kaidah kebahasaan dengan benar namun ada sebanyak-banyaknya enam nomor jawaban salah atau kurang terpenuhi.	40
Belum dapat menuliskan jawaban tentang struktur dan kaidah kebahasaan teks tanggapan Kebakaran Hutan.	20
Skor maksimal	100

Penugasan 1.2

Sesuai hasil pekerjaan masing-masing peserta didik, dengan rubrik atau kriteria penilaian seperti berikut.

Rubrik Penilaian Unit 1 Penugasan 2

No.	Aspek yang Dinilai	Skor
1.	Dapat menuliskan teks tanggapan yang berkaitan dengan budaya lokal, di dalamnya lengkap (ada kalimat kritik, sanggahan atau pujian) dan ada simpulannya	100
2.	Dapat menuliskan teks tanggapan tentang budaya lokal, tapi ada satu kalimat yang belum terpenuhi	80
3.	Dapat menuliskan teks tanggapan tentang budaya lokal, tapi ada dua kalimat yang belum terpenuhi	60
4.	Dapat menuliskan teks tanggapan tentang budaya lokal, tapi ada tiga kalimat belum terpenuhi dan belum ada kesimpulan	40
5.	Belum dapat menuliskan teks tanggapan yang berkaitan dengan budaya lokal	20
Skor maksimal		100

Latihan Soal 1

- | | |
|------|-------|
| 1. B | 6. D |
| 2. C | 7. B |
| 3. C | 8. A |
| 4. B | 9. A |
| 5. A | 10. A |

Rubrik Penilaian Latihan Soal Unit 1

NO.	Aspek Penilaian	Skor
1.	Jawaban benar	10
2.	Jawaban salah	0
Skor maksimal		100

Unit 2 Teks diskusi

Penugasan 2.1

Tentang Struktur Teks Diskusi

- | | |
|-------------------|--------------|
| Isu | = Paragraf 1 |
| Argumen Mendukung | = Paragraf 2 |
| Argumen Menolak | = Paragraf 3 |
| Simpulan | = Paragraf 4 |

Rubrik Penilaian Unit 2 Penugasan 1

No.	Aspek yang Dinilai	Skor
1.	Dapat menentukan struktur teks melalui empat paragraf dengan benar (isu, argumen mendukung, argumen menolak, simpulan)	100
2.	Dapat menentukan struktur teks melalui paling banyak tiga paragraf benar (isu, argumen mendukung, argumen menolak, simpulan)	75
3.	Dapat menentukan struktur teks melalui paling banyak dua paragraf benar (isu, argumen mendukung, argumen menolak, simpulan)	50
4.	Dapat menentukan struktur teks melalui paling banyak atau satu paragraf benar (isu, argumen mendukung, argumen menolak, simpulan)	25
Skor maksimal		100

Penugasan 2.2

Tugas menulis teks diskusi

Sesuai hasil pekerjaan masing-masing peserta didik, dengan memperhatikan kandungan 3 komponen (gagasan, pendapat dan argumen) dan dengan kriteria penilaian seperti berikut.

Rubrik Penilaian Unit 2 Penugasan 2

No.	Aspek yang Dinilai	Skor
1.	Siswa mampu menulis teks diskusi yang di dalamnya terdapat 3 komponen (gagasan, pendapat, dan argumen)	100
2.	Siswa mampu menulis teks diskusi yang di dalamnya terdapat 2 komponen (gagasan, pendapat, dan argumen)	75
3.	Siswa mampu menulis teks diskusi yang di dalamnya terdapat 1 komponen (gagasan, pendapat, dan argumen)	50
4.	Siswa tidak mampu menulis teks diskusi yang di dalamnya terdapat 3 komponen (gagasan, pendapat, dan argumen)	25
Skor maksimal		100

Penugasan 2.3

Tugas analisis teks diskusi

Jawaban untuk diskusi singkat 1

	Pengertian	Contoh Kalimat
Isu (Gagasan)	Bagian teks yang berisi hal atau soal untuk diskusikan lebih lanjut	Sampah menjadi sesuatu yang meresahkan sebab dapat memberikan dampak buruk pada lingkungan.

Argumen Mendukung	Bagian teks yang berisi argumen mendukung pada soal utama dalam diskusi	Sampah menjadi hal yang tidak dibutuhkan, jadi sampah harus dimusnahkan dengan cara dibakar.
Argumen Menolak	Bagian teks yang berisi argumen menentang pada soal utama dalam diskusi	Pembakaran sampah menimbulkan polusi. Sampah bisa dibuat menjadi kompos atau didaur ulang.
Kesimpulan	Bagian teks yang berisi rekomendasi atau jalan tengah mengenai soal yang sedang dibahas	Pada dasarnya sampah bisa diolah dan dimanfaatkan kembali.

Jawaban untuk diskusi singkat 2

	Pengertian	Contoh Kalimat
Isu (Gagasan)	Bagian teks yang berisi hal atau soal untuk diskusikan lebih lanjut	Handphone atau smartphone adalah suatu perangkat untuk mempermudah manusia dalam urusan komunikasi.
Argumen Mendukung	Bagian teks yang berisi argumen mendukung pada soal utama dalam diskusi	Dengan HP orang tua menjadi lebih mudah memantau dan mengawasi kondisi anaknya. HP akan membuat lebih mudah akses informasi yang dibutuhkan.
Argumen Menolak	Bagian teks yang berisi argumen menentang pada soal utama dalam diskusi	Anak-anak belum waktunya diberi HP sebab banyak konten berbahaya di dalamnya. HP membuat menjadi pasif dan kurang bergaul dengan sesamanya.
Kesimpulan	Bagian teks yang berisi rekomendasi atau jalan tengah mengenai soal yang sedang dibahas	Pemberian HP pada anak-anak tidak wajib. Jika orang tua memberikan HP kepada anak-anaknya harus disertai pengawasan ketat kepada anaknya.

Rubrik Penilaian Unit 2 Penugasan 3

No.	Aspek yang Dinilai	Skor
1.	Siswa mampu menjelaskan pengertian tentang isu, argumen dan kesimpulan serta menuliskan contoh kalimatnya dengan lengkap	100
2.	Siswa mampu menjelaskan pengertian 2 di antara isu, argumen dan kesimpulan serta menuliskan contoh kalimatnya	75
3.	Siswa mampu menjelaskan pengertian 1 di antara isu, argumen dan kesimpulan serta menuliskan contoh kalimatnya	50
4.	Siswa belum mampu menjelaskan pengertian tentang isu, argumen dan kesimpulan serta menuliskan contoh kalimatnya	25
	Skor maksimal	100

Latihan Soal 2

1. B
2. C
3. B
4. B
5. D
6. C
7. D
8. D
9. A
10. D

Rubrik Penilaian Latihan Soal Unit 2

NO.	Aspek Penilaian	Skor
1.	Jawaban benar	10
2.	Jawaban salah	0
Skor maksimal		100

SOAL PENILAIAN AKHIR (Uji Kompetensi)

No.	Jawaban	No.	Jawaban
1.	D	11.	A
2.	C	12.	C
3.	D	13.	D
4.	B	14.	A
5.	B	15.	D
6.	C	16.	B
7.	D	17.	A
8.	D	18.	C
9.	A	19.	D
10.	D	20.	D

Rubrik Penilaian Soal Penilaian Akhir

NO.	Aspek Penilaian	Skor
1.	Jawaban benar	5
2.	Jawaban salah	0
Skor maksimal		100

KRITERIA PINDAH MODUL

Apabila hasil yang Anda dapatkan mencapai KKM yaitu 75 maka Anda sudah berhasil dalam kegiatan belajar yaitu unit 1 dan 2. Dan Anda juga telah berhasil menyelesaikan modul dengan baik. Jika tingkat penguasaan masih di bawah KKM, maka ulangilah kegiatan belajar pada unit 1 dan 2 terutama pada bagian-bagian yang belum Anda kuasai.

$$\frac{\text{Nilai Latihan Unit 1} + \text{Nilai Latihan Unit 2} + \text{Uji Kompetensi}}{3} \times 100$$

Saran Referensi

- Akhadiah, Sabarti, Maidar G. Arsjad, Sakura H. Ridwan. 1996. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Depdikbud.
- Arsyad, Azhar. 2007. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Badudu, Jus. 1990. *Ejaan Bahasa Indonesia*. Bandung: CV Pustaka Prima.
- Karsana, Ano. 1986. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Karunika.
- Keraf, Gorys. 1989. *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta: PT Gramedia
- Sutari, Ice dkk. 1997. *Menyimak*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Wagiran dan Mukh. Doyin. 2005. *Curah Gagasan*. Semarang: Rumah Indonesia.

Daftar Pustaka

- achmadbahrudin8.blogspot.co.id/2015/11/teks-tanggapan-kritis-dan-struktur.html di akses tanggal 12 Juni 2018
- <http://www.mikirbae.com/2015/12/menyusun-teks-tanggapan-kritis.html> diakses tanggal 21 Juni 2018
- <https://brainly.co.id> › Sekolah Menengah Pertama › B. Indonesia diakses 25 Juni 2018
- <https://books.google.co.id/books?isbn=9797465845> diakses tanggal 20 Juli 2018
- <http://www.aaji.or.id/>
- <https://notepam.com/contohteks-tanggapan-kritis/> diakses tanggal 21 Juni 2018
- <https://megapolitan.kompas.com/read/2015/05/27/15315801/Panik.Digerebek.Penghuni.Kamar.Kos.Sembunyikan.500.Gram.Ekstasi.Dalam.Speaker.?utm%5Fsource=WP&utm%5Fmedium=box&utm%5Fcampaign=Kknwp>
- <https://www.gurupendidikan.co.id/teks-diskusi/> diakses 17 Mei 2020
- <https://www.seputarpengertian.co.id/2020/03/teks-diskusi.html> diakses 17 Mei 2020
- <https://duniapendidikan.co.id/apa-itu-teks-diskusi/> diakses 17 Mei 2020
- <https://www.gurupendidikan.co.id/tag/teks-tanggapan-kritis-tentang-kesehatan/> diakses 15 Mei 2020
- <https://pengajar.co.id/teks-tanggapan-kritis/> diakses 15 Mei 2020
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018. Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas IX. Jakarta www.materikelas.com/teks-tanggapan-kritis-pengertian-struktur-ciri-teks-kaidah-kebahasaan di akses tanggal 20 Juli 2018
- www.yuksinau.id/teks-tanggapan-kritis-pengertian-contoh/ di akses 5 Juni 2018

